

## **Lampiran 10:**

### **Daftar Wawancara dengan Partisipan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Kulon Progo**

#### **1. Sri Wijayanti**

Wawancara dengan Sri Wijayanti, pada Senin, 7 Mei 2018, pukul 13.57 WIB di ruang kerjanya. Sri Wijayanti adalah Kepala Bidang Analisis Data dan Perencanaan Pembangunan Bappeda sampai dengan saat ini. Topik utama yang diwawancarai adalah tentang mekanisme perencanaan daerah yang transparan dan akuntabel di Kabupaten Kulon Progo (RM2).

##### **Q.1. Mekanisme penyusunan perencanaan APBD di Kabupaten Kulon Progo**

**Sri Wijayanti**

Mekanisme RPJPD, RPJMD, RKPD, Renstra, renja, ini semua sesuai dengan ini semua, sesuai dengan peraturan, Permendagri 86.

**Emerha**

*Berarti kita langsung nomor 2 ya bu?*

**Sri Wijayanti**

Loh ini, kalau kami yang nomor 1, ini ya mas, ini dari RPJPD, meskipun kami kan tidak, karena saya di sini kan RPJPD sudah tersusun ya. Yang RPJM, RKPD, Renstra, Renja, sama KUA PPAS ya sesuai dengan peraturannya, mekanismenya. Artinya misalnya ini lo...dengan adanya mekanisme penyusunan RKPD dari rancangan awal, musrembang kecamatan, musrembang kabupaten, dan rancangan akhir. Ini semua prosesnya kita lewati. Yang RPJMD juga.

##### **Q.2. Model perencanaan yang transparan (indikator dan alat ukurnya)**

**Emerha**

*Tentang indikator dan alat ukur transparansi perencanaan?*

**Sri Wijayanti**

Ya.. mekanisme yang menjamin sistem keterbukaan dan standarisasi proses perencanaan. Ya ini kan setiap...setiap prosesnya kan ada musrembang, dan sebagainya itu kita, misalnya kita umumkan, eeh maksudnya seperti rancangan awal, kemudian rancangan RKPD, rancangan, kemudian nanti..nanti RKPD-nya kan semuanya diupload di web to.. Prosesnya juga kita..kita lakukan misalnya musrembang kan kita juga menghadirkan semua stakeholder yang apa..yang berperan di kegiatan, jadi tidak hanya instansi pemerintah tapi ada juga LSM, kemudian eeh organisasi ormas, organisasi massa, organisasi keagamaan, itu juga kita undang semua.

**Emerha**

*Kalau di website jika ada masyarakat yang ingin bertanya, apa itu difasilitasi juga di website?*

**Sri Wijayanti**

Di kami ada, usulan masyarakat itu di aplikasi ""RencanaKu"". Itu ada memang ada usulan masyarakat.

**Emerha**

*Aplikasi itu dikelola di bidang mana bu?*

**Sri Wijayanti**

Di sini, iya di bidang sini. Di aplikasi "RencanaKu" itu ada form usulan masyarakat gitu loh. Kemudian di musrembang sendiri itu kan ada juga usulan dari masyarakat kan pada saat musrembang kecamatan itu. Itu ada usulan dari masyarakat. kemudian di DPRD itu sudah membuat sistem aplikasi namanya "AspirasiKu". Nah itu semua yang warga masyarakat yang ingin mengajukan usulan atau mungkin keluhan gitu, bisa lewat "AspirasiKu" itu.

**Emerha**

*Aplikasi "AspirasiKu" itu bisa diakses dari luar?*

**Sri Wijayanti**

Yang bisa akses yang NIK Kulon Progo. Iya yang bisa memasukkan cuma rakyat Kulon Progo. Hm.hm pake NIK itu dikelola di DPRD.

**Emerha**

*Kalau mekanisme yang memfasilitasi pelaporan dan penyebaran informasi perencanaan?*

**Sri Wijayanti**

Pelaporan...? Maksudnya gimana ini ya mas? Contohnya gimana ya?

**Emerha**

*Maksudnya, setiap informasi yang sudah dibuka ke publik, itu sudah dilaporkan kemana saja? Prosedurnya gimana? Apa memang semata-mata hanya untuk dipublikasikan? Bisa jadi kan yang dilaporkan ke atasan berbeda dengan yang dipublikasikan? Lalu kalau ada pegawai yang melakukan penyelewengan itu apa ada juga mekanisme pelaporannya? Misalnya masyarakat tahu itu dan dia harus melapor kemana gitu? Ada prosedurnya?*

**Sri Wijayanti**

Kalau pelaporan itu ada form aduan yang dikelola oleh Diskominfo. Itu kan ada. Ada juga setiap hari kamis pagi, itu kan Bupati kan ada forum, namanya "forum kamisan", itu beliau menyediakan waktu dari jam 6 pagi sampai jam 9 atau jam 10, menerima warga masyarakat. Bupati atau wakil bupati, hari kamis pagi. Tapi kalau mau kesana biasanya ini dulu ya mas, daftar dulu. Eeh..eeh karena kan kadang bupati dan wakil, kadang bupati saja, kadang wakil bupati saja beserta staf ahli biasanya atau asistennya. Nah nanti dari

forum kamis pagi itu kan ada keluhan-keluhan dari warga masyarakat tentang apa saja. Itu terus nanti ada, kan ada yang nyatet ya, di-feedback-kan ke SKPD, misalnya jalan rusak, itu nanti disampaikan ke mana...ke dinas PU, dan biasanya di sini juga dapat tembusan.

**Emerha**

*Itu daftar forum kamisan itu dimana?*

**Sri Wijayanti**

Eehh di *front office*, tapi itu daftar dulu. Di *front office* di kantornya Bupati. Soalnya takut kalau terlalu banyak, apa waktunya terbatas. Tapi tetap dibuka selain itu Bupati juga ada acara "Bupati Menyapa", itu lewat RRI dan biasanya jumat pagi, tapi saya gak hapal ya jam berapa. Jumat pagi-pagi itu disiarka di radio, biasanya ada yang telepon.

**Emerha**

*Kalau misalnya nomor hotline khususnya, untuk pejabat-pejabat ada juga?*

**Sri Wijayanti**

Yang selama ini sudah berjalan baru Dinas Perhubungan, nah perhubungan itu ne jenengan mirsane di apa namanya...tiang-tiang LPJU, nah itu kan ada nomor telepon kalau misalnya LPJU ini mati silahkan hubungi nomor ini, itu dinas perhubungan. Yang lain saya kurang..kurang tahu. Mungkin ada juga cuman beda-beda.

### **Q.3. Model perencanaan yang transparan (transparansi dibangun dan dilaksanakan dengan model sistem informasi)**

**Emerha**

*Menurut pendapat ibu, apa definisi transparan dalam konteks perencanaan?*

**Sri Wijayanti**

Ya..masyarakat tahu apa yang kita bangun, apa yang kita rencanakan, itu aja sih. Dan masyarakat juga berhak atau memberikan usulan terhadap apa yang mereka butuhkan.

**Emerha**

*Berarti hanya sekedar memberi informasi. Kalau melibatkan masyarakat dalam proses perencanaannya, bagaimana?*

**Sri Wijayanti**

Melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan. Ya kita di forum-forum itu tadi, ya...musrembang.

**Emerha**

*Kalau informasi itu dibuka lewat website, apakah masyarakat yang mengakses langsung paham ya bu? Atau disediakan khusus keterangan dan penjelasan di web itu?*

**Sri Wijayanti**

Gak sih. Sepertinya tidak disediakan penjelasan khusus. Tapi dengan bahasa yang sederhana, mereka kan tahu. Bahasa perencanaan kita juga bukan, masak, artinya yang muluk-muluk. Kita mencoba dengan bahasa yang sederhana. Jadi langsung gampang dimengerti.

**Emerha**

*Bagaimana masyarakat mengetahui bahwa informasi itu diberikan jujur kepada masyarakat?*

**Sri Wijayanti**

Selama ini yang kita informasikan apa yang ada. Iya...yang gak jujur yang gimana? Kurang paham nih..

**Emerha**

*Maksudnya bagaimana mengantisipasi jika informasi itu bercampur hoax, yang bisa berdampak pada kepercayaan masyarakat sehingga dianggap tidak jujur?*

**Sri Wijayanti**

Saya belum pernah melihat, ya. Belum pernah melihat. Sepanjang yang saya tahu..ha..ha..Ini saya belum pernah tahu.

**Emerha**

*Soal transparansi, informasi yang sudah terbuka, itu bagaimana cara menyeimbangkan antara hak masyarakat atas informasi dengan kewajiban rahasia negara?*

**Sri Wijayanti**

Mestinya yang kita upload, yang kita sampaikan ke masyarakat itu bukan yang sifatnya rahasia. Contoh kasus begini, pernah kan kita ada data album kemiskinan. Nah di data album kemiskinan itu yang kita sampaikan ke masyarakat kan hanya yang agregatnya saja, jumlah penduduk miskinnya yang bisa diakses gitu loh, artinya bahwa di desa ini ada kemiskinan tetapi by name, by address-nya kan tidak kita buka, itu kan menyangkut kerahasiaan orang. Kalau misalkan ada orang yang ingin mengetahui data itu, silahkan berkonsultasi ke kami. Kebutuhannya untuk apa pengen mengetahui data yang by name, by address orang miskin tadi. Contohnya gitu itu loh. Lebih mudahnya yang disampaikan.

**Emerha**

*Kalau misalkan informasi itu dibutuhkan oleh masyarakat, tapi ternyata mengdanung rahasia jabatan atau rahasia negara, itu dibuka juga?*

**Sri Wijayanti**

Selama ini gak, kalau ada rahasia.

#### Q.4. Model perencanaan yang akuntabel (indikator dan alat ukur akuntabilitas)

**Emerha**

*Dalam tahap pembuatan, apakah keputusan perencanaan dibuat tertulis dan tersedia bagi setiap yang membutuhkan? Misalnya setelah membuat perencanaan, ibu membuat laporan tertulis kepada masyarakat bahwa ini yang sudah direncanakan dan itu mudah diakses oleh masyarakat?*

**Sri Wijayanti**

Yaa itu setelah jadi dokumen akhir, tapi tahapannya tadi yang saya sampaikan bahwa rancangan awal RKPd misalnya, rancangan awal RKPd itu kan kita upload, rancangannya kita upload, rancangan akhirnya kita upload. Jadi kan masyarakat bisa mengikuti kalau yang memang ingin kan bisa mengikuti prosesnya itu. Itu iya jadi.

**Emerha**

*Kalau usulan masyarakat lewat musrembang itu, bagaimana mereka tahu usulan mereka diterima atau ditolak? Itu diinformasikan juga?*

**Sri Wijayanti**

Di ini..di ini tadi, di dokumen-dokumen yang tadi, yang kita upload itu, kan jadi kelihatan to.. jadi besok di akhir, di rancangan, eehh di dokumen RKPd yang akhir itu kan ada kegiatan, kegiatan yang belum, yang ditunda pelaksanaannya, yang belum disepakati mungkin karena kan keterbatasan anggaran, nah itu kan tidak semua kebutuhan, kadang kan masyarakat itu usulannya kan banyak sekali sementara kemampuan anggaran kita terbatas. Itu kan dimana-mana pasti ada yang constrain anggaran kayak gitu. Itu di...tunda pelaksanaannya atau untuk tahun ini belum bisa dilaksanakan. Kan itu bisa dipergunakan untuk rancangan tahun berikutnya. Dokumen tertulisnya juga ada, nanti bukunya juga ada, buku kayak gini (sambil menunjuk tumpukan buku di sampingnya). Nah ini untuk yang sudah disepakati. Nah ini yang ditunda. Dua-duanya kita upload. Kita upload satu buku.

**Emerha**

*Apakah keputusan sudah memenuhi standar etika dan nilai-nilai yang berlaku? Jadi maksudnya secara administratif lengkap dan sesuai kebutuhan?*

**Sri Wijayanti**

Iya, secara administrasi lengkap.

**Emerha**

*Apakah ada kejelasan sasaran dari setiap kebijakan yang diambil dan sudah sesuai dengan visi-misi (RPJMD)?*

**Sri Wijayanti**

Iya pasti. Kami ada ini ya mas, itu yang ditempel teman-teman itu (sambil menunjuk tempelan kertas besar di dinding sebelah kanannya), itu peta indikator kinerja. Itu kan dari visi, misi, kemudian tujuan, sasaran, terus sasaran SKPD-nya, kemudian itu program, ada di dokumen juga.

**Emerha**

*Berarti (peta indikator kinerja) itu sebagai pengingat saja ya biar dapat dipastikan sesuai visi misi?*

**Sri Wijayanti**

Iya..iya.

**Emerha**

*Apakah ada mekanisme yang menjamin bahwa standar perencanaan telah terpenuhi dan apa ada juga mekanisme apabila standar tersebut tidak terpenuhi?*

**Sri Wijayanti**

Iya..iya..pengendalian dan evaluasi kan sesuai permendagri 86 itu kan, pengendalian dan evaluasi dilakukan di setiap tahap. Jadi misalnya pada saat penyusunan rancangan awal RKPd, itu pengendaliannya bagaimana. Rancangan itu di bidang pengendalian nanti yang lakukan itu.

**Emerha**

*Kalau dalam tahap sosialisasi bu, apakah informasi perencanaan hanya disebarikan melalui website saja? Gak ada lewat medsos misalnya buka akun FB atau IG?*

**Sri Wijayanti**

Belum....Mungkin ke depan.

**Emerha**

*Bagaimana akurasi dan kelengkapan informasi yang berhubungan dengan cara-cara untuk mencapai sasaran perencanaan? Dengan kata lain, nah itu tadi apakah dokumen-dokumen misalkan lampiran-lampiran lengkap diupload di website?*

**Sri Wijayanti**

Komplit. Dalam bentuk pdf. Bisa didownload, nanti coba jenengan di web-nya Bappeda, he..ee, Bappeda Kulon Progo. Tapi untuk yang tahun ini kita baru sampe pada tahap rancangan. Nah rancangan akhirnya kan belum.

**Emerha**

*Tadi sistem informasinya ada dua kan, ""RencanaKu"" dan ""AspirasiKu"". ""AspirasiKu"" dikelola oleh DPRD. Bagaimana akses publik dilakukan setelah keputusan perencanaan dibuat? Itu kerja sama dengan Bappeda ya?*

**Sri Wijayanti**

“AspirasiKu” sementara ini masih dikelola di dewan dan kita mendapatkan data sudah dalam bentuk *hardcopy*, hasil dari “AspirasiKu.” Itu disampaikan ke kami, menjadi pokok-pokok pikiran DPRD.

**Emerha**

*Kalau yang “RencanaKu”?*

**Sri Wijayanti**

Ya itu “RencanaKu”, kami yang mengelola.

**Emerha**

*Itu bisa diakses oleh masyarakat atau cuma terbatas di lingkungan Bappeda?*

**Sri Wijayanti**

Yang tadi yang usulan dari masyarakat, kan masyarakat bisa, bisa menginput. Kalau yang di luar admin-nya SKPD.

**Q.5. Model perencanaan yang akuntabel (akuntabilitas perencanaan dibangun)****Emerha**

*Definisi akuntabel menurut Ibu dalam konteks perencanaan?*

**Sri Wijayanti**

Akuntabel itu perencanaannya sesuai standar ya. Akuntabel itu bisa diperbandingkan, bisa ada target, ada targetnya. Cuma itu sih yang saya tahu.

**Emerha**

*Kalau dalam proses perencanaan itu, saya ingin tahu budaya kerjanya itu seperti apa? Mulai dari jenjang strukturnya sampai ke stafnya.*

**Sri Wijayanti**

Maksudnya gimana ya?

**Emerha**

*Maksudnya dalam proses perencanaan itu apa dikoordinasikan oleh satu orang, dalam budaya kerja misalnya disiplinnya seperti apa?*

**Sri Wijayanti**

Ya..masing-masing. Yang jelas di sini masing-masing personal itu mempunyai tanggungjawabnya masing-masing. Itu nanti dikoordinasikan sampai ke atas, sampai ke levelnya. Kalau perencanaan kan kita ada TAPD, tim anggaran pemerintah daerah itu yang punya tanggungjawab.

**Emerha**

*Kalau perencanaan apa hanya di bidang sini ya bu?*

**Sri Wijayanti**

Gak, jadi perencanaan kami ini yang, istilahnya mengkompilasikan. Jadi ada di masing-masing bidang, jadi yang bertanggungjawab terhadap SKPD, contoh kasus yang misalnya bidang infrapanwil, nah itu dia mengkoordinasikan perencanaannya yang dinas PU, dinas pertanian tata ruang, lingkungan hidup, itu perencanaannya ke bidang infrapanwil tadi. Kemudian yang bidang Sosek, itu ada dinas pertanian, dinas kesehatan, dinas, sesuai wilayahnya lah. Lah itu terus nanti dari hasi bidang, dari bidang-bidang yang teknis tadi, itu nanti baru ke kami untuk di.... eeh..apa ya bukan sekedar kompilasi sih, tapi ya memang untuk dirajutnya gitu loh, ke perencanaannya itu. Rancangan juga, rancangan awalnya kan dari kami, sebelumnya juga sudah ada guidance untuk pelaksanaan perencanaan. Tahun 2019 misalnya kan kita rembuk bareng-bareng, tapi nanti yang langsung berhubungan dengan SKPD, dibawahnya ya bidang-bidang teknis.

**Emerha**

*Kalau koordinasi ke pimpinannya, bagaimana bu, misalnya ke BKAD, itu di bidang mana kalau soal perencanaan?*

**Sri Wijayanti**

Kalau perencanaan koordinasi kami lebih banyak ke bidang anggaran dan pendapatan (BKAD). Kalau pendapatan itu kan bagaimana pendapatannya, terus kami bagaimana mengalokasikannya kan dari target pendapatannya kan sama, kami mengalokasikannya, nanti anggaran ini yang ditunggu di penganggarannya.

**Emerha**

*Di perbendaharaan juga ada?*

**Sri Wijayanti**

Di perbendaharaan itu nanti banyak di pelaksanaannya, pelaksanaan kegiatan.

**Emerha**

*Kalau di lingkungan Bappeda ada standar dan kode etik perilaku dibuat?*

**Sri Wijayanti**

Kalau SOP ada. Kalau kode etik yang dimaksudkan yang gimana ya? Yang dipasang dibawah itu apa ya mba Novi? Yang dipasang mba Retno di banner itu apa namanya? Kode etik atau apa itu? Nah SOP kita buat to, tapi yang dipasang di bawah itu apa itu ha..ha.. (bertanya kepada stafnya). Saya kurang paham, mas... mungkin yang sekretariat yang ini....inggih...

**Q.6. Model perencanaan yang akuntabel (akuntabilitas perencanaan dipertanggungjawabkan)****Emerha**

*Kalau akuntabilitas hukumnya. Selain permendagri 86,ada produk hukum lainnya yang jadi dasar perencanaan?*

**Sri Wijayanti**

Masih SPPD itu tadi, sistem perencanaan pembangunan daerah, perda itu loh...Cuma dua itu. Kami memang belum mengubah ini, seharusnya kan sudah diubah karena yang ini perda 2007 itu sudah lama ya..karena kan sudah ada permendagri yang 54, 86, tapi secara prinsip di permendagri 86 atau 54 itu kan tidak terlalu berbeda, perbedaannya tidak terlalu banyak.

**Emerha**

*Kalau akuntabilitas programnya, sinkronisasi antara kabupaten dengan propinsi, dengan nasional, itu seperti apa bu?*

**Sri Wijayanti**

Ya. Kami di tahapan penyusunan RKPS itu pasti ada sinkronisasi kita dengan DIY maupun dengan nasional kan, rancangan akhir kita konsultasikan, di DIY kan ada mekanisme itu. Nah itu kalau di sana menilai belum sinkron, kan pasti diminta ada sinkronisasi dan di DIY juga ada beberapa tahap yang harus dilewati pada saat pada forum trilateral, ada forum patrial yang membahas musrembang, usulan-usulan APBN-lah intinya itu, ada..ada forumnya.

**Emerha**

*Kalau akuntabilitas hasilnya, itu di permendagri 86 saya lihat ada formulir pencocokkan antara sasaran dan capaian sasaran, itu dibikin sesuai format itu juga?*

**Sri Wijayanti**

Iya, dilakukan juga, itu di bidang..sama-sama di bidang pengendalian yang melakukan. Itu form-nya juga pake itu di apa...ada aplikasinya juga, soalnya ""MonevKu"". Kami hanya sampai ke ""RencanaKu"" sampai ke KUA PPAS, nanti pengendaliannya di ""MonevKu"". Aplikasinya ""MonevKu"" namanya. ""MonevKu"" itu datanya sudah dari anu ya..nanti data capaian keuangan sudah dari...eeeh..dari BKAD. Itu sudah ambil dari SIMDA, kan aplikasinya BKAD itu SIMDA namanya. Realisasinya sudah dari sana.

**Emerha**

*Kalau akuntabilitas hasilnya, itu antara ""MonevKu"", ""AspirasiKu"", sama ""RencanaKu"" itu konek ya?*

**Sri Wijayanti**

Belum..belum..iya, masih operasi sendiri-sendiri. Meskipun datanya dari RencanaKu, kan ini perencanaan, ke penganggaran kan pakai SIMDA. Lah itu sudah apa ya, sudah ada pada saat desk, karena pada saat desk kita di pelaksanaan desk kita, eeh..pencermatan pra-RKA, itu kan kami juga melibatkan, eeh timnya ada, teman-teman di DPPKA, BKAD ya maksudnya, sekarang BKAD. Jadi nanti semaksimal mungkin yang apa yang sudah dikerjakan di perencanaan ini nanti akan sama dengan, udah ngalir itu ke SIMDA-nya. Meskipun belum konek, tapi sudah, kemarin sudah dicoba, dibuat di..apa jadi teman-teman di BKAD tidak entri lagi tapi masih ada sedikit apa sedikit trouble ya, jadi belum.

**Emerha**

*Berarti yang nomor 4 saya tanyakan di pengendalian ya bu? Karena ini menyangkut monev ya...*

**Sri Wijayanti**

Inggih...inggih.. itu pake ""MonevKu"" tadi dan dari ""MonevKu"", kan ini ""RencanaKu"" terus SIMDA, terus ini ""MonevKu"", nah ini yang realisasi (sambil menunjuk dan menjelaskan gambar dibalik kaca di mejanya). Keuangan di ""MonevKu"" dari SIMDA, tapi masih *download* terus *upload* lagi, belum, belum konek. Masih ngimput. Sudah dijamin sama.

2. **Diana Puspitasari**

Wawancara ke-1 dengan Diana Puspitasari, pada Kamis, 3 Mei 2018, pukul 14.35 WIB di ruang rapat, Kantor Bappeda. Diana adalah Kepala Subbagian Perencanaan di bawah Sekretaris Bappeda sampai dengan saat ini. Diana merupakan *gatekeepers* dan partisipan pertama dalam memperoleh informasi perencanaan di Bappeda. Melalui beliau peneliti diberi akses mewawancarai partisipan selanjutnya. Topik umum yang diwawancarai adalah tentang mekanisme pengelolaan keuangan daerah yang transparan dan akuntabel (RM2), yaitu bagaimana gambaran umum mekanisme perencanaan keuangan dalam lingkup Pemerintah Kabupaten Kulon Progo yang ditangani oleh sub-bagian perencanaan anggaran di SKPD Bappeda. Mekanisme ini adalah mekanisme penyusunan APBD yang dimulai dari penyusunan Renja sampai dengan KUA PPAS (Khusus Tupoksi Subbagian Perencanaan).

**Q.1. Alur penyusunan perencanaan APBD di Kabupaten Kulon Progo**

**Emerha**

*Kalau dalam lingkup, saya tanya dalam ini dulu ya Bu, Bapeda ya. Kalau untuk perencanaan itu apakah saya, apakah semua Renja itu dikumpul di Bapeda?*

**Diana**

He'e. Kalau itu fungsi sebagai perencana di pemerintah daerah ya.

**Emerha**

He'e

**Diana**

Jadi, fungsinya berada di bidang analisis data dan perencanaan.

**Emerha**

Iya.

**Diana**

Memang setelah renja ditetapkan, kalau sekarang sih namanya renjanya, saya kurang tahu aturan yang terbaru Permen 86.

**Emerha**

*He'e.*

**Diana**

Kalau, karena renja berdasarkan Permen 86 itu baru 2019 ini kan belum ditentukan.

**Emerha**

*Iya.*

**Diana**

Kalau tahun-tahun kemarin kan berdasarkan Permen 54 tahun 2010 itu renja ditetapkan berdasarkan peraturan eh Keputusan Kepala SKPD. Nah, setelah ditetapkan itu baru dikumpulkan ke Bapeda sebagai rapga.

**Emerha**

*Iya.*

**Diana**

Tapi, untuk tiap SKPD juga punya sendiri gitu.

## **Q.2. Pengelola perencanaan APBD di Kabupaten Kulon Progo**

**Emerha**

*Terus kalau untuk renja yang dari SKPD itu.*

**Diana**

*He'e.*

**Emerha**

*Itu di bagian mana Bu yang kelola?*

**Diana**

Bidang Analisis Data.

**Emerha**

*Analisis data, ya?*

**Diana**

*He'e, he'e.*

**Emerha**

*Nah, terus kalau di bidang ini Bu, hubungannya dengan analisis data?*

**Diana**

Saya kan di sekretariat data eh sekretariat Bapeda, sekretariat Bapeda itu membuat renja untuk Bapeda sendiri.

**Emerha**

*Untuk Bapeda, ya?*

**Diana**

*He'e.*

**Emerha**

*Oh.*

**Diana**

Kalau bidang analisis data itu menyusun RKPd. Kayak renjanya pemerintah daerah seperti itu.

**Emerha**

*Kalau soal transparansi apakah renja itu dipublikasikan juga ya Bu?*

**Diana**

*Iya.*

**Emerha**

*Itu--*

**Diana**

Kita share di sub domain, jadi tiap SKPD itu kan punya sub domain.

**Emerha**

*Iya. Sub domain.*

**Diana**

Sub domainnya di eee SKPD, SKPD-nya dot, kulonprogokab.go.id. Nah, nanti di share di situ tapi memang mungkin beberapa SKPD masih belum meng-upload di web tersebut. Biasanya yang diwajibkan itu kan paling rensra sama lakib yang di-share. Cuma renja kadang mereka tidak meng-upload, tapi kalau Bapeda selalu di upload.

**Emerha**

*Iya, kalau di AKPD lain kayaknya saya lihat nggak ada.*

**Diana**

He'e, he'e, he'e, iya memang seperti itu (tertawa). Memang kayaknya eee, tidak ada kewajiban di keputusan apa atau di aturan apa. Cuma, cuma fungsi ini saja keterbukanaan informasi saja.

**Emerha**

*Iya.*

**Diana**

Mestinya di-upload gitu.

### **Q.3. Gambaran mekanisme perencanaan APBD di Kabupaten Kulon Progo**

**Emerha**

*Iya. Terus kalau untuk mekanisme perencanaannya itu.*

**Diana**

He'e.

**Emerha**

*Apakah mengikuti sesuai dengan Pemendagri?*

**Diana**

*Iya.*

**Emerha**

*Atau ada ketentuan lainnya, Bu?*

**Diana**

He'e

**Emerha**

*Ditetapkan oleh Bupati?*

**Diana**

Iya, jadi, kemarin-kemarin itu sebelum RPJM itu kita mengikuti Permendagri 54 tahun 2010.

**Emerha**

*Iya.*

**Diana**

Cuma di bulan September kalau nggak salah, kan ada Permendagri yang perubahan 54 itu. Jadi, 54 tidak berlaku, terus berlaku 86 tahun 2017.

**Emerha**

*'17 ya.*

**Diana**

Nah, sehingga RPJMD-nya sudah mengikuti aturan tersebut.

**Emerha**

*He'em*

**Diana**

Gitu.

**Emerha**

*Iya. Bu, kalau dalam penyusunan renja itu kan--*

**Diana**

He'e.

**Emerha**

*Yang tangani untuk SKPD itu gimana Bu, apakah mereka diberi pelatihan atau gimana?*

**Diana**

Yang menangani, oh, jadi--

**Emerha**

*Iya.*

**Diana**

Yang menangani renja itu kan--

**Emerha**

*Di setiap SKPD-nya.*

**Diana**

Di Subbag Perencanaan setiap SKPD.

**Emerha**

*Iya.*

**Diana**

Kalau pelatihan itu, sejauh ini belum pernah ya.

**Emerha**

*He'e.*

**Diana**

Cuma kalau misalnya ada aturan baru kemudian ada, kita ada sistem aplikasi.

**Emerha**

*Iya.*

**Diana**

Waktu awa-awal kita undang selaku Bapeda, selaku perencana ya, kita undang kemudian dilakukan kayak bimtek cuma sehari itu pengenalan tentang aplikasi. Kemudian di, di Bapeda ini kan pengampu istilahnya.

**Emerha**

*He'e.*

**Diana**

Jadi, kasubid-kasubid itu menjadi pengampu beberapa OPD contohnya Kasubid Sosial, Kesehatan, Sosial dan Tenaga eh, Tenaga Kerja kalau nggak salah, eh, dan Pemberdayaan. Dia mengampu Dinas Kesehatan, RSUD.

**Emerha**

*Hmm.*

**Diana**

Jadi, kalau ada permasalahan dari Subbag Perencanaan-nya SKPD tersebut bisa menanyakan atau bisa konsultasi kepada pengampu tersebut.

**Emerha**

*Konsultasi, hmm.*

**Diana**

Gitu.

**Emerha**

*Iya. Terus kalau soal akuntabilitasnya gimana Bu?*

**Diana**

He'e.

**Emerha**

*Kalau, kalau misalkan sudah ter, sudah, sudah jadi renjanya?*

**Diana**

He'e.

**Emerha**

*Outputnya itu.*

**Diana**

He'e.

**Emerha**

*Tadi kan Ibu bilang dilaporkan dimana, di website.*

**Diana**

He'e, he'e, he'e.

**Emerha**

*Selain website apa ada mekanisme pelaporan yang lain?*

**Diana**

Kalau untuk pelaksanaan renja.

**Emerha**

*He'e.*

**Diana**

Pelaksanaan renja itu kan menjadi APBD kan ya.

**Emerha**

*Iya. APBD.*

**Diana**

Nah, APBD kemudian di SKPD masing-masing ada DPA.

**Emerha**

*Iya, DPA.*

**Diana**

Nah, untuk pelaksanaannya itu kita ada sistem MonevKu, Monev Kulon Progo. Jadi, setiap bulan Kasubag perencanaan tadi meng-entry capaian fisik kemudian kendala permasalahan tiap-tiap kegiatan di instansi tersebut. Kemudian ada sistem DES dari pengampu DES itu kayak, apa ya, eee, apa, eee, ini, eee melihat, apa, bertanya, apa istilahnya kalau DES itu ya, konsinyiasi, apa sih, concinering

atau eee, bukan konsultasi ya tapi lebih ke ini eee capaiannya seperti ini kok bisa. Terus kendalamu benar seperti ini, kok angkanya seperti ini, kok bisa, buktinya apa, nah seperti itu.

**Emerha**

*Oh.*

**Diana**

Fungsinya pengampu menanyakan hal tersebut yang sudah mereka entry di Monev, gitu, jadi--

**Emerha**

*Oh, renja itu ada aplikasinya ya Bu?*

**Diana**

Kalau renja itu ada sistem, 2 sistem.

**Emerha**

*He'e.*

**Diana**

Monev KU sama RencanaKu.

**Emerha**

*Iya, RencanaKu.*

**Diana**

Nah, RencanaKu itu untuk perencanaannya.

**Emerha**

*He'e.*

**Diana**

Jadi, renja lebih ke, eh, RencanaKu. Nah, setelah jadi, setelah APBD ditetapkan untuk pelaksanaan kegiatannya namanya MonevKu.

**Emerha**

*Iya.*

**Diana**

Nah, MonevKu-nya itu untuk melihat keberlangsungan kegiatan tersebut seperti itu.

**Emerha**

*Hmm.*

**Diana**

Kalau akuntabilitas nanti kuta ada Lakib juga kan.

**Emerha**

*He'e, Lakib ya, iya.*

**Diana**

Di akhir tahun, nah, setelah MonevKu-nya selesai kan di akhir tahun. Nah, MonevKu-nya nanti dipakai bahan menjadi Lakib tadi.

**Emerha**

*Hmm. Kan solal itu, kan Kasubbag Perencanaan, di setiap Kasubbag Perencanaan itu.*

**Diana**

He'e

**Emerha**

*Yang tangani itu apa ya Bu? Kasubbag-nya atau ada khusus staf?*

**Diana**

Yang apa?

**Emerha**

*Yang tangani khusus perencanaan?*

**Diana**

Menangani khusus Kasubbag Perencanaan ya.

**Emerha**

*Kasubbag, ya?*

**Diana**

He'e, he'e.

**Emerha**

*He'e.*

**Diana**

Ya, mungkin nanti eee lebih dalamnya, nanti pembagian tugasnya seperti apa ya nanti tergantung dia mendelegasikan ke stafnya seperti apa.

**Emerha**

*Iya, jadi, kalau yang menyusun renja sama dengan menyusun DPA segala macam itu? Sampai dia--*

**Diana**

Untuk DPA itu dari, jadi kan dalam menyusun renja khusus di Kulon Progo mungkin ya.

**Emerha**

*He'e.*

**Diana**

Kita di RencaKu, Sistem RencanaKu tadi sudah membuat pra-RKA.

**Emerha**

*Pra RKA.*

**Diana**

Pra RKA, jadi, nanti angkanya itu biar fix sampai ke DPA, lebih memudahkan. Jadi, sudah di-entry rigit gitu.

**Emerha**

*Iya.*

**Diana**

Nah, di situ masih bagiannya Subbag Perencanaan. Tapi, kalau sampai ke RKA itu yang kerjanya sudah ke BKAD kan. Nah, itu ke Subbag Keuangan.

**Emerha**

*Oh, di Kasubbag Keuangan.*

**Diana**

*He'e.*

**Emerha**

*Oh, berarti ada pemisahan di situ, ya?*

**Diana**

*He'e, dari RKA dan DPA itu sudah, sudah Subbag Keuangan.*

**Emerha**

*Bu, kalau soal, apa, koordinasi.*

**Diana**

*He'e.*

**Emerha**

*Antara Kasubbag ke Kabid begitu.*

**Diana**

*He'e*

**Emerha**

*Nah, itu gimana Bu, apa, budayanya seperti apa ya Bu kalau--*

**Diana**

Kalau di selaku, selaku OPD ya?

**Emerha**

*He'e, selaku OPD.*

**Diana**

Kita eee, renja itu ya memang ada timnya, kemudian tapi kan usulan berasal dari semua bidang kan ya.

**Emerha**

*He'e.*

**Diana**

Nah, itu kita rapatkan, kita rapatkan, nanti, jadi difasilitasi oleh Sekretariat.

**Emerha**

*Iya.*

**Diana**

Gitu, untuk pembahasan misal kamu mau usul seperti apa, anggarannya berapa, ini sesuai dengan rensra nggak, seperti itu.

**Emerha**

*Oh, berarti masing-masing bidang ya diminta?*

**Diana**

*He'e, di, dihadirkan kemudian dijelaskan. Mungkin sebelumnya kita minta, ada usulan apa ini atau kita buat draft terlebih dahulu berdasarkan rensra, rensra kan sudah sampai kegiatan itu.*

**Emerha**

*Iya.*

**Diana**

Jadi, dasarnya ini terus dirapatkan ada perubahan nggak, terus, oh itu output-nya sasaran di kegiatan bukan segitu sekarang sudah, sudah hilang yang sasaran itu misalnya seperti itu. Berarti anggarannya turun dong, iya, turun, seperti itu. Jadi, ada konfirmasi juga, seperti itu. Jadi, dirapatkan, he'e, mestinya SKPD lain juga seperti itu sih.

**Q.4. Model penyusunan perencanaan APBD di Kabupaten Kulon Progo**

**Emerha**

*Iya. Itu munculnya, munculnya rencana itu dari mana ya Bu? Apakah ada aspirasi dari masyarakat juga di itu misalkan dari Musrenbang?*

**Diana**

He'e, nah, kalau di Bapeda itu kan nggak pernah ada usulan dari masyarakat.

**Emerha**

*He'e.*

**Diana**

Karena kegiatannya bukan teknis ya.

**Emerha**

*Iya.*

**Diana**

Kalau usulan masyarakat itu rata-rata tentang jalan, tentang kesehatan, pendidikan. Nah, itu dia sudah mengkomodir ini usulan dari Musrenbang Kecamatan. Nanti di sistem juga menggunakan sistem RencanaKu tadi.

**Emerha**

*He'e.*

**Diana**

Ada usulan dari pokok pikiran dewan, ada usulan dari masyarakat melalui Musrenbang, seperti itu.

**Emerha**

*Itu Musrenbang siapa yang laksanakan?*

**Diana**

Gimana?

**Emerha**

*Musrenbang siapa laksanakan? Bapeda juga?*

**Diana**

Melaksanakan Musrenbang Kabupaten, kita, he'e.

**Emerha**

*Oke.*

**Diana**

Bapeda, he'e.

**Emerha**

*Itu setiap berapa kali?*

**Diana**

Setahun sekali.

**Emerha**

*Iya, setahun sekali ya?*

**Diana**

He'e, he'e. Tapi, sebelumnya ada konsultasi publik rancangan awal RKP. Jadi, sebelum Musrenbang ada, ada, yang, yang, yang diundang juga mirip-mirip, sejumlah itu, itu namanya konsultasi publik rancangan awal. RKP itu di awal bulan, eh, awal tahun. Kemudian ada Musrenbang Kecamatan di tiap-tiap kecamatan, setelah itu baru ada, ada Forum SKPD setelah itu kita yang melaksanakan. Setelah Forum SKPD ada Musrenbang Kabupaten tadi.

**Emerha**

*Musrenbang itu bari tingkat desa dulu terus kelurahan.*

**Diana**

Iya, Musrenbangdes.

**Emerha**

*Kecamatan.*

**Diana**

Kemudian terus kecamatan, terus baru ke kabupaten.

**Emerha**

*Forum SKPD, ya?*

**Diana**

Iya, Forum SKPD, terus kabupaten.

**Emerha**

*Kabupaten, ya.*

**Diana**

He'e, Forum SKPD itu kita juga yang melaksanakan untuk Bapeda bukan, bukan, terus SKPD-nya mau melaksanakan sendiri-sendiri, bukan.

**Emerha**

*Oh, itu bagaimana kriterianya Bu untuk mengambil rencana yang ke depan misalkan banyak usulan dari masyarakat.*

**Diana**

He'e.

**Emerha**

*Nah, itu dari pihak Bapeda gimana memilah?*

**Diana**

Anu, jadi, kita ada pagu wilayah.

**Emerha**

*Ada pagu?*

**Diana**

Pagu wilayah itu pagu yang diberikan kepada kecamatan agar nanti usulan kecamatan nggak banyak yang istilahnya Jawa-nya "muspro", eh, sia-sia.

**Emerha**

*He'e.*

**Diana**

Jadi, kalau misalnya, anggaran kita itu APBD kan cuma 1 hampir 1, 1,5T.

**Emerha**

*Iya.*

**Diana**

He'e, eh, 1, 1,5T he'e. Cuma 1,5 benar ya? 1,5T.

**Emerha**

*Iya, 1,5T*

**Diana**

Cuma ini dari, dari eee kecamatan kan kadang nggak, nggak mengira-ira anggarannya berapa yang penting usul jalan, ini berapa totalnya, berapa ratus miliar sendiri gitu kna.

**Emerha**

*He'e.*

**Diana**

Nah, praktiknya nanti kan yang terlaksana juga cuma berapa puluh karena dengan anggaran sebesar itu tidak mampu. Nah, itu adanya, akhirnya kita membuat pagu wilayah tadi, pagi inikan ke wilayah. Jadi, untuk eee, kemarin saya lupa berapa, 19M apa ya tiap kecamatan kalau nggak salah.

**Emerha**

*Hmm, itu masyarakat, masyarakatnya tahu ya kalau ada anggaran sebesar itu?*

**Diana**

He'e, he'e, dan terus saya nggak begitu hafal karena yang, yang membuat dari bidang analisis data ya.

**Emerha**

*Analisis data, iya.*

**Diana**

Jadi, ada ini berapa persennya dari itu untuk fisik, kalau, kalau nggak salah 70%-nya boleh untuk fisik, yang lain untuk nonfisik seperti itu. Tapi, anggarannya sudah dipatok segitu, gitu. Jadi, biar nanti nggak, nggak melebar, jadi benar-benar prioritasnya.

**Emerha**

*Berarti masyarakat tahu bahwa usulannya itu diterima atau tidak lewat mana?*

**Diana**

Usulannya diterima atau tidak, nanti biasanya di apa ya, di RKPd kita share juga.

**Emerh**

*aDi RKPd.*

**Diana**

Kalau mau, mau ngecek hasilnya ya.

**Emerha**

*He'e, di RencanaKu bisa dilihat?*

**Diana**

RencanaKu itu kalau untuk publik kayaknya tidak bisa kalau nggak salah.

**Emerha**

*Oh, tidak ya?*

**Diana**

Belum, belum, he'e.

**Emerha**

*Oh.*

**Diana**

Nantikan RencanaKu outputnya itu RKPD juga sih.

**Emerha**

*RKPD.*

**Diana**

RKPD nanti ya kegiatan ini sarannya di mana saja misalnya pemeliharaan jalan, di ruas apa saja, anggarannya berapa itu kan sudah keluar.

**Emerha**

*Iya.*

**Diana**

Terus kita share di Sub domainnya Bapeda. Kemudian nanti setelah itu kan melalui PPAS kemudian jadi APBD itu juga di-share juga di pemerintah kabupaten. Jadi, bisa lihat sih oleh publik kalau mau--

**Emerha**

*Berarti yang bisa di akses oleh masyarakat langsung ke APBD begitu?*

**Diana**

RKPD bisa.

**Emerha**

*RKPD bisa ya?*

**Diana**

He'e, cuma kan kalau yang benar-benar terlaksana nanti di APBD kan?

**Emerha**

*Iya, di APBD.*

**Diana**

Kalau RKPD itu kadang mungkin di tengah jalan nanti anggarannya bertambah atau berkurang nanti kan sarannya juga bisa bertambah, sarannya bisa berkurang, itu.

**Emerha**

*Itu untuk melibatkan masyarakat itu gimana ya Bu? Apa, orangnya ditentukan misalkan ini harus dipendam, yang ini harus-- atau masyarakat umum gimana?*

**Diana**

Kita ada perwakilan dari Musrenang Kecamatan

**Emerha**

*Iya.*

**Diana**

Ada perwakilan dulu kayak harus ada wakil dari unsur perempuan juga.

**Emerha**

*Unsur perempuan.*

**Diana**

Itu keterwakilan perempuan kemudian dari sini juga kita rapatkan. Dari unsur ekonomi organisasinya apa saja yang kita undang kan organisasi profesi, LSM, kemudian perguruan tinggi, kepolisian, dan lain-lain. Jadi, kita minta dari--, jadi kan tiap bidang itu kan mewakili urusan ya, urusan. Nah, urusan di bidangmu mana saja, ini sudah benar belum misalnya oh itu ada IKIP PGRI kok belum masuk. Terus misalnya Organda atau apa, kok belum, nah itu di, di-list semua, terus di-ini, diundang seperti itu.

**Emerha**

*Berarti kayak masyarakat seperti petani itu ada juga?*

**Diana**

Ada, perwakilan.

**Emerha**

*Pedagang, iya.*

**Diana**

Petani kan ada ininya, organisasinya atau LSM juga ada, iya.

**Emerha**

*Bu, kalau di Bapeda sendiri kalau untuk perencanaan dan penganggaran itu beda nggak ya?*

*Diana Perencanaan, nah, penganggaran kan BKAD, perencanaan di kita.*

**Emerha**

*He'e, berarti--*

**Diana**

*Cuma--*

**Emerha**

*Waktu merencanakan itu belum ada duitnya ya?*

**Diana**

*Sudah.*

**Emerha**

*Sudah ada?*

**Diana**

*Sudah.*

**Emerha**

*Dulu, jadi Bapeda dapat dari mana angkanya?*

**Diana**

*Angkanya dari kemampuannya dari BKAD.*

**Emerha**

*Oh, BKAD, ya?*

**Diana**

*He'e. Jadi, perencanaan dan penganggaran kan disetujui oleh TAPD ya.*

**Emerha**

*He'e.*

**Diana**

*Tim.*

**Emerha**

*Tim Anggaran.*

**Diana**

*He'e, Tim Anggaran itu terdiri dari BKAD sama Bapeda, sama beberapa kelapa bagian.*

**Emerha**

*Tapi, kan untuk mengetahui berapa jumlahnya kan pada saat--*

**Diana**

*Dari kemampuan--*

**Emerha**

*Pada saat perencanaan kan belum ada.*

**Diana**

*Belum.*

**Emerha**

*Belum diketahui.*

**Diana**

*He'e, prediksi namanya.*

**Emerha**

*Masuk prediksi, ya?*

**Diana**

*He'e, prediksi.*

**Emerha**

*Oh.*

**Diana**

*Ya, kita kan nggak tahu ininya.*

**Emerha**

*He'e.*

**Diana**

*Prediksi.*

**Emerha**

*Berarti masih menggunakan data tahun lalu? Misalkan tahun lalu--*

**Diana**

Data tahun lalu dan he'e, berdasarkan tahun lalu kemudian kira-kira besok ada perubahannya apa. Nah, itu urusan BKAD ya yang lebih tahun anggaran eh angka-angkanya misalnya penerimaan pajak seperti apa.

**Emerha**

*Iya. Kalau soal indikator kinerja ketika menyusun rencana itu, itu ikut diperiksa juga ya?*

**Diana**

He'e.

**Emerha**

*Misalkan inputnya, output-nya, impact-nya.*

**Diana**

Iya, iya, fungsi dari pengampu kan seperti itu.

**Emerha**

*Iya.*

**Diana**

Jadi, indikator kinerja itu awalnya gini, kita punya istilahnya peta kinerja.

**Emerha**

*Iya*

**Diana**

Peta kinerja itu dibuat berbarengan dengan penyusunan PJMD. Jadi, di peta kinerja itu ada bagan, seperti bagan itu mulai dari visi terus ke misi, misinya Bupati kemudian ke sasaran daerah eh ke tujuan dulu, tujuan daerah, ke sasaran daerah, kemudian sasarannya OPD terus kemudian programnya OPD apa, kemudian kayaknya sampai program. Nah, kalau di rensra nanti mengerucut ke program itu ke kegiatan apa saja. Jadi, arahnya dia itu mau mendukung misi berapa itu sampai itu, ada peta kerjanya, kayak gitu. Nah, itu menjadi dasar penyusunan rensra. Nah, untuk renja kan menyusunnya berdasarkan eh untuk renja berdasarkan rensra. Jadi, indikatornya ambil dari rensra.

**Emerha**

*Berarti RPJMD itu berdasarkan visi-misi?*

**Diana**

He'e, iya.

**Emerha**

*Visi-misi Bupati.*

**Diana**

He'e.

**Emerha**

*Kalau, kalau misalkan terjadi penggantian bupati, karena kan visi-misinya kan beda.*

**Diana**

He'e.

**Emerha**

*Itu ya menyelesaikan juga ya?*

**Diana**

Iya, ya, nanti kan penyusunan PJMD lagi sesuai aturan, aturan yang terbaru berapa ya, saya nggak hafal ini, tapi, jadi setelah bupati dilantik 6 bulan setelahnya harus menetapkan RPJMD.

**Emerha**

*RPJMD.*

**Diana**

Jadi, memang nanti bupatinya ganti ya RPJMD-nya ganti juga.

**Emerha**

*Ganti juga, ya?*

**Diana**

Jadi, tahun, tahun RPJMD kan mengikuti kapan tahunnya bupati itu dilantik.

**Emerha**

*Iya, dilantik.*

**Diana**

He'e.

**Emerha**

*Kalau bupati sekarang sudah 2 periode ya?*

**Diana**

He'e, he'e.

**Emerha**

*Berarti nggak ganti ya?*

**Diana**

Iya (tertawa).

**Emerha**

*Oke, Bu, yang terakhir Bu.*

**Diana**

He'e.

**Emerha**

*Ibu, kalau untuk perencanaan yang seperti Ibu katakana tadi.*

**Diana**

He'e.

**Emerha**

*Ada koordinasi itu, itu memang setiap pimpinan memang mengharuskna seperti itu ya Bu atau setiap ganti pimpinan misalkan ganti lagi modelnya?*

**Diana**

Itu memang tidak ada aturannya ya harus, untuk menyusun ini harus ada rapat, atau harus ada apa cuma yang di beberapa ketentuan itu paling nggak penyusunan rensra itu harus ada timnya, penyusunan renja itu harus ada timnya itu sudah ada ketentuannya. Cuma untuk pelaksanaan itu, perumusan misalnya usulan anggaran itu harus melalui rapat itu kebijakan sendiri tiap organisasi.

**Emerha**

*Itu sendiri ya, oh, itu tidak diatur di dalam-*

**Diana**

Tidak diatur kalau untuk rapat tapi hanya yang lebih ke ini ya, apa, kayak FGD. Jadi, kalau penyusunan rensra itu melalui FGD seperti itu diatur memang.

**Emerha**

*Itu diatur ya?*

**Diana**

He'e, he'e. Tapi, khusus untuk misalnya rapat-rapat harus berapa kali gitu, gitu nggak.

**Emerha**

*Kalau yang FGD tadi diatur di mana? Di, di--*

**Diana**

Permendagri 86.

**Emerha**

*Oh, Permendagri ya?*

**Diana**

He'e.

**Emerha**

*Nggak ada Perdanya atau Perbub?*

**Diana**

Perbubnya belum ada, perbub kita hanya ada perbub Musrenbang apa ya kalau nggak salah.

**Emerha**

*Perbub Musrenbang ya?*

**Diana**

He'e.

**Emerha**

Iya.

**Diana**

He'e.

**Emerha**

*Itu sudah saya download.*

**Diana**

He'e, he'e.

**Emerha**

*Cuma yang Permen itu kan, Permen berapa ya?*

**Diana**

86 tahun 2017.

**Emerha**

86 ya?

**Diana**

He'e.

**Emerha**

*Iya, nanti saya baca itu.*

**Diana**

Iya, itu yang terakhir.

**Emerha**

*Oke, Bu, untuk sementara itu.*

**Diana**

Oh, ya.

**Emerha**

*Saya, nanti kapan-kapan kalau ada yang kurang saya wawancara lagi.*

**Diana**

Iya, boleh, semoga bisa membantu (tertawa).

**Emerha**

*Iya, insya Allah.*

**Diana**

Moggo diminum dulu Mas.

**Emerha**

*Oh, ya.*

**Diana**

Monggo.

**Emerha**

*Makasih banyak Bu.*

**Diana**

Iya.

**Wawancara ke-2 dengan Diana Puspitasari, pada Selasa, 18 September 2018, pukul 13.07 WIB di ruang sekretariat, Kantor Bappeda. Wawancara bertujuan mengkonfirmasi temuan dan hasil wawancara sebelumnya (RM4).**

**Emerha**

*Ini ya, kemarin kan saya wawancara, nah kan sesuai kaidah penulisan itu kan harus ada sumbernya di sini, jadi saya mau konfirmasi ke Ibu apakah Ibu keberatan kalau saya tulis nama lengkapnya Ibu?*

**Diana**

Oh nggeh-nggeh, coba saya baca dulu ya.

**Emerha**

*Biasanya kan ada yang cuman inisial gitu.*

**Diana**

Ini tentang? Apa ini yang dishare itu?

**Emerha**

*Tentang model itu, apa, perencanaan di Bappeda.*

**Diana**

Memiliki website yang berfungsi sebagai media mobligasi eksternal di sub domain, malah menawarkan cara-cara yang sifatnya manual juga. Maksudnya?

**Emerha**

*Jadi bisa jemput langsung datanya gitu, di Bappeda bisa minta langsung,*

**Diana**

Oh, cara-cara yang sifatnya manual, yang kedua nenenenene..... ini maksudnya, eee gitu, saya ngomong e, gitu

**Emerha**

*Iya verbatim kan,*

**Diana**

Oh gitu, nanti sesuai yang nganu, yang yang persis yang

**Emerha**

*Yang alamiah*

**Diana**

Oh.... Nanti bisa....

**Emerha**

*Nanti kalau misalnya mau yang formal, nanti saya konsultasikan ke dosen saya dulu. Karena itu kan alamiah. Gak bisa kita kurangi gak bisa kita tambah.*

**Diana**

Hmm

**Emerha**

*Jadi biasanya akan ada penelitian lain itu kadang namanya itu cuman inisial, mungkin mengandung rahasia atau gimana, kalau nama seperti ibu Diana Puspitasari, DP saja,*

**Diana**

Hmm hmm. Tapi jabatannya kelihatan?

**Emerha**

*Iya*

**Diana**

Wuu... Maksudnya ini kan, saya juga jelasin beberapa nganu tidak diupload, boleh nggak?

**Emerha**

*Iya boleh*

**Diana**

Cuman ini aja ya?

**Emerha**

*Ada beberapa itu. Yang namanya Ibu. lain kan saya bikin jadi kutipan tidak langsung, kalau ini kan kutipan langsung. Kayak ini kan, yang ibu bilang kan sudah saya elaborasi dengan kutipan tidak langsung.*

**Diana**

He em, he em, Soalnya kan kalau ini menjelaskan kan memang urutannya begini, tapi saya kan apa ya, memberikan sisi negatifnya SKPD lain juga loh,

**Emerha**

*Oh ya*

**Diana**

Karena memang.... Nah itu dikumpulin ke atasan saya waktu itu ya, iya kan pak?

**Emerha**

*He em. Nanti saya konfirmasi duluan ya jangan sampai itu sudah terbit.*

**Diana**

He em nggeh nggeh

**Emerha**

*Saya kan kualitatif, jadi banyak kata-kata nggak ada angka-angka.*

**Diana**

Oh hem hem . Yang dari saya hanya ini saja ya pak ya?

**Emerha**

*Ada beberapa itu kalau Ibu mau baca khusus di perencanaan,*

**Diana**

mana pak?

**Emerha**

*Ini*

**Diana**

Hanya itu saja atau ada yang lain?

**Emerha**

*Ya di bagian itu saja Ibu*

**Diana**

Kok kutipan saya semua.

**Emerha**

*He em. Khusus bagian perencanaan bagian awal ada tiga orang,*

**Diana**

Sampai mana, Ini sudah?

**Emerha**

*Iya, Ibu Sri, eh empat orang ya di bidang perencanaan.*

**Diana**

Iya, sampai mana saya lihatnya,

**Emerha**

*Sampai situ saja. Ini sudah ke BKAD, sudah sampai situ saja*

**Diana**

Hem, sudah?

**Emerha**

*Sampai situ tadi.*

**Diana**

Cuman tadi itu, sudah. Ini kurang t, renstra....

**Emerha**

*Oh ya, salah ketik,*

**Diana**

Renstra, kurang juga

**Emerha**

*He em.*

**Diana**

Iya, menunggu itu ya

**Emerha**

*Terus yang kedua juga saya mau minta foto Ibu.,*

**Diana**

Hmm?

**Emerha**

*Profil partisipan saya. Kemarin saya sudah minta data, Pak Nur, Pak Taufiq, Bu Ari, Ibu Meliani Pak Lukman,*

**Diana**

BKAD semua?

**Emerha**

*Ya BKAD, BAPPEDA tadi baru satu, Pak Hamdan pertama.*

**Diana**

Oh ya, boleh. Mau foto di mana?

**Emerha**

*Terserah di mana. Atau di meja kerjanya Ibu.*

**Diana**

Oh ya boleh.

**Diana**

Jadi yang sub domainnya itu SKPD

**Emerha**

*Yang SKPD itu nggak usah?*

**Diana**

He em.

**Emerha**

*Nanti dicoret aja*

**Diana**

Nanti dishare di situ. Nah ini nggak usah ya. Cuma itu saja. Langsung di sini saja ya. Ini nggak usah aja. Gitu aja.

**Emerha**

*Dan ini diparaf*

**Diana**

Oh ya

**Emerha**

*Oke, terus yang terakhir kemarin kesimpulan saya dari hasil wawancara dengan Pak Hamdan, Ibu Susi, sama Ibu Sri katanya ketika menyusun perencanaan itu katanya data perencanaan dari SKPD itu sering molor ya?*

**Diana**

Data perencanaan,

**Emerha**

*Misalkan kalau mereka minta.*

**Diana**

Nah itu konfirmasinya ke mereka. Karena saya selaku SKPD kan, saya juga mengumpulkan gitu. Jadi mungkin konfirmasinya ke mereka. Kalau saya biasanya sih ya tepat waktu, tapi nggak tahu yang lain kan. Soalnya takutnya salah juga.

**Emerha**

*Kalau menurut Ibu gimana, apa solusinya kira-kira yang sudah dilaksanakan selama ini?*

**Diana**

Kalau biasanya sih rata-rata tetep ini ya memakai surat dengan batas waktu, kemudian kan bagian perencanaan itu pengumpulan dokumen itu menjadi bagian dari penilaian TPP. Itu ngefek juga, kalau kalau nggak tepat waktu, nanti angkanya bisa TPPnya jadi berapa persen,

**Emerha**

*Jadi mereka dibiarkan aja ya? Yang penting TPP nya berkurang gitu?*

**Diana**

Dengan adanya pemberitahuan seperti itu kan dia jadi lebih ontime tapi mungkin ini off the record, mungkin mereka belum tahu, kalau itu menjadi bagian dari TPP. Atau kadang mereka diingatkan, ini menjadi bagian dari TPP sehingga diminta segera mengumpulkan, kaya gitu baru mereka ini, berlomba-lomba, seperti itu

**Emerha**

*Tapi memang ketentuan begitu kalau memang telat nggak?*

**Diana**

Aturannya jadi kan kalau TPP ada perencanaan ada pengendalian ada absensi kan kayak gitu, perencanaan ada, biasanya ini, ee kesesuaian dengan jadwal pengumpulan dokumen misalnya pengumpulan renja, itu di bulan ini, di tanggal ini, tapi yang anu nanti ada penilaian sendiri, tapi kurang tahu penilaiannya

**Emerha**

*Jadi itu menjadi indikator penilaian ya?*

**Diana**

He em, salah satu, salah satu seperti itu.

**Emerha**

*Oke Bu, itu saja.*

**Diana**

Nggeh nggeh

**Emerha**

Makasih banyak.

### 3. C. Susy Setyo Cahvani

Wawancara pertama kali dengan Susy Setyo, pada Kamis, 31 Mei 2018, pukul 11.32 WIB di ruang kerjanya, Ruang Bidang Analisis Data dan Perencanaan Pembangunan. Susy Setyo adalah Kepala Subbidang Analisis Data Pembangunan Bappeda sampai dengan saat ini. Topik utama yang diwawancarai adalah tentang mekanisme perencanaan daerah yang transparan dan akuntabel di Kabupaten Kulon Progo (RM2).

#### **Q.1. Penyusunan RPJPD yang transparan dan akuntabel**

**Susy Setyo**

Ini maaf nih kalau nggak beraturan nggak apa-apa ya.

**Emerha**

*Nggak apa-apa, Bu. Bu, saya mulai dari RJPM, RPJPD, itu sudah waktu Ibu di sini sudah pernah nyusun RPJPD ya?*

**Susy Setyo**

Iya, RPJPD saya selama di Bappeda belum.

**Emerha**

*Belum pernah, ya?*

**Susy Setyo**

Itu kan disusun tahun 2005.

**Emerha**

*2005, ya?*

**Susy Setyo**

He'e, saya belum jadi PNS (terbaru)

**Emerha**

*He'e.*

**Susy Setyo**

Iya, itu kan 25 tahun jadi nanti berakhir di 2025.

**Emerha**

*2025 ya.*

**Susy Setyo**

He'e.

**Emerha**

*Itu tidak direvisi ya selama--*

**Susy Setyo**

Belum, selama ini ada, belum, iya, meskipun di dalamnya sasaran, sasarannya kan kualitatif jadi memang sudah diukur. Biasanya terwujudnya masyarakat yang sejahtera tapi di situ ukurannya belum jelas.

**Emerha**

*Hmm.*

**Susy Setyo**

Itu belum pernah di-review.

## **Q.2. Penyusunan RPJMD yang transparan dan akuntabel**

**Emerha**

*Kalau RPJM, RPJMD.*

**Susy Setyo**

He'e.

**Emerha**

*Iya. Itu saya lihat di, di sistem di Perda, sistem perencanaan ya.*

**Susy Setyo**

He'e.

**Emerha**

*Di situ kan ada rancangan awal.*

**Susy Setyo**

He'e.

**Emerha**

*Membuat, sebelum membuat RPJMD.*

**Susy Setyo**

Iya, he'e.

**Emerha**

*Itu gimana Bu modelnya rancangan awal itu seperti apa Bu?*

**Susy Setyo**

Kalau kita untuk proses kemarin kita kan membuat RPJM baru.

**Emerha**

*He'e.*

**Susy Setyo**

Yang 2017/2022, untuk rancangan awal kan kita teknokratis dulu jadi internal Bappeda membuat suatu apa, analisis.

**Emerha**

*He'e.*

**Susy Setyo**

Nah, hasil analisis ini kan jadi draft rancangan awal.

**Emerha**

*He'e.*

**Susy Setyo**

Nah, ini kita konsultasi publik kan dengan berbagai elemen masyarakat baik LSM, tokoh masyarakat, terus instansi vertikal terus, nah, terus itu kan dapat masukan, hasil masukan kan sebagai dasar untuk penyempurnaan rancangan awal tadi.

**Emerha**

*He'e.*

**Susy Setyo**

Nah, rancangan awal tadi setelah hasil konsultasi publik diserahkan kepada DPRD. Nah, di sana di DPRD kan dibahas bersama dengan eksekutif/legislatif.

**Emerha**

*Iya.*

**Susy Setyo**

Nah, hasil rancangan awal itu jadilah suatu nota kesepakatan bersama persetujuan rancangan awal seperti itu.

**Emerha**

*Sebelum jadi RPJMD ya?*

**Susy Setyo**

Iya.

**Emerha**

*Nanti setelah itu kemana lagi?*

**Susy Setyo**

Setelah nota kesepakatan rancangan awal.

**Emerha**

*He'e.*

**Susy Setyo**

Kita kan berproses lagi.

**Emerha**

*Iya.*

**Susy Setyo**

Terus lagi menyusun, menyusun, menyempurnakan lagi di rancang, menjadi rancangan RPJMD. Nah, di rancangan ini kan sudah unsur Renstra masuk kan. Jadi, dari Renstra OPD kita selaraskan terus menjadi rancangan RPJM. Nah, rancangan RPJM ini kita Musrenbangkan.

**Emerha**

*Musrenbangkan?*

**Susy Setyo**

Sama, sama forumnya.

**Emerha**

*He'e.*

**Susy Setyo**

Jadi, berbagai komponen terlibat baik daerah sekitar tetangga kita libatkan nanti kan kaitannya dengan program-program besar mereka RT RW dan sebagainya.

**Emerha**

*He'e.*

**Susy Setyo**

Hasil dari Musrenbang itu untuk penyempurnaan rancangan tadi menjadi rancangan akhir. Nah, untuk rancangan akhir RPJM kita konsultasikan ke Gubernur DIY. Nah, seoerti itu, mendapat masukan, kita sempurnakan baru nanti kembali dikirim ke DPR untuk dibahas bersama. Jadi, di paripurnakan gitu.

**Emerha**

*Diparipurnakan.*

**Susy Setyo**

He'e, habis dari DPR masih dievaluasi gubernur melalui biro hukum.

**Emerha**

*He'e.*

**Susy Setyo**

Nah, di situ terus setelah dievaluasi kan turun surat evaluasi itu baru bisa disahkan.

**Emerha**

*Oh.*

**Susy Setyo**

Di-Perda-kan.

**Emerha**

*Di-Perda-kan, ya.*

**Susy Setyo**

He'e.

**Emerha**

*Berarti setelah dibahas baru dikirim ke sana ya?*

**Susy Setyo**

He'e.

**Emerha**

*Sebelum ditetapkan.*

**Susy Setyo**

Iya.

**Emerha**

Itu yang konsep siapa ya Bu?

**Susy Setyo**

Apanya?

**Emerha**

*Rancangan itu RPJMD.*

**Susy Setyo**

Kita kan dari Bapeda akan ada tim.

**Emerha**

*Ada tim ya, tim teknis ya?*

**Susy Setyo**

He'e, tim pelaksana. Jadi, kita dalam menyusun RPJMD kan ada beberapa pokja, pokja RPJM itu nanti di Bapeda semuanya.

**Emerha**

*He'e.*

**Susy Setyo**

Kan Bapeda ada bidang-bidang pengampu.

**Emerha**

*He'e.*

**Susy Setyo**

Mereka mengampu per urusan nah di bidang sini kan kompilasi semuanya. Terus kami didampingi kemarin didampingi tenaga ahli dari MAPUGM.

**Emerha**

*Oh, jadi ada ya?*

**Susy Setyo**

He'e.

**Emerha**

*Tenaga.*

**Susy Setyo**

Jadi, lebih banyak masukan kan kalau kita berpikir apa, mikir sendiri kan wes, sudah baguslah, tapi karena kita butuh masukan jadi banyak mewarnai itu.

**Emerha**

*Iya. Kemudian di dalam tahap Musrenbang itu kan di setiap ya di RPJPD ada Musrenbang.*

**Susy Setyo**

He'e.

### **Q.3. Penyusunan RKPD yang transparan dan akuntabel**

**Emerha**

*RPJPM ada Musrenbang, RKPD juga ada Musrenbang?*

**Susy Setyo**

Ada.

**Emerha**

*Itu apa bedanya Bu, 3 Musrenbang itu?*

**Susy Setyo**

Ya, yang dibahas kan beda.

**Emerha**

*He'e.*

**Susy Setyo**

Untuk RKPD kan rencana tahunan.

**Emerha**

*He'e.*

**Susy Setyo**

Kalau yang RPJM kan 5 tahunan, program besar 5 tahun kalau yang tahunan ini sudah lebih ke sasarannya kan. Misalnya kalau RKPD kan sudah ada kegiatan.

**Emerha**

*Iya.*

**Susy Setyo**

Program kegiatan dan sasaran. Nah, sasaran ini kan melibatkan usulannya kan dari masyarakat. Masyarakat itu kan dari Musrenbang Kecamatan, dari Musrenbang Desa masuk dari pokok pikiran dewan, terus di-floor-kan ke forum kan. Nanti disepakati mana yang menjadi prioritas sasaran.

**Emerha**

*Oh.*

**Susy Setyo**

Kalau itu yang untuk RKPD seperti itu.

**Emerha**

*RKPD-nya ya?*

**Susy Setyo**

He'e.

**Emerha**

*Kalau visi-misi bupati dimasukkan juga di dalam RKPD itu gimana itu?*

**Susy Setyo**

Iya, iya, pertama kan kalau visi-misi itu kan ketika bupati terpilih mereka kan harus menyusun visi-misi. Nah, ketika kami menyusun rancangan awal RPJM, kami kan sudah mengutip visi-misi bupati terpilih. Nah, di situ kami olah juga jadi tidak murni, murni dari visi-misi bupati/wakil bupati. Tapi, kami olah lagi terus kami floor-kan lagi ke Pak Bupati setuju nggak kalau lebih disederhanakan lebih teknis bisa terwujud lebih riil gitu loh. Kalau nggak, bahasanya nggak muluk-muluk.

**Emerha**

*Iya, itu duluan jadi mana Bu yang RPJMD atau visi-misi dulu?*

**Susy Setyo**

Ya, visi-misi dulu baru RPJM.

**Emerha**

*Visi-misi dulu ya.*

**Susy Setyo**

He'e.

**Emerha**

*Oh.*

**Susy Setyo**

Kan kita menerjemahkan visi-misi itu RPJM itu.

**Emerha**

*He'e.*

**Susy Setyo**

Selama 5 tahun beliau mau apa terus kita, kita samakan dalam program daerah, gitu. Nah, terus RKPD kan penjabaran dari RPJM itu misal tahun pertama, tahun kedua kan di RPJM kan sudah ada temanya apa, prioritas apa. Terus di misalkan ini tahun kedua perencanaan 2019 kita jabarkan lagi. Tahunannya mau seperti apa target-targetnya kan tinggal nyuplik di situ.

**Emerha**

*Oh, kalau misalkan visi-misi bupati itu berbeda dengan RPJMDes sebelumnya.*

**Susy Setyo**

He'e.

**Emerha**

*Itu yang diikuti yang mana?*

**Susy Setyo**

Visi-misi.

**Emerha**

*Iya, itu nggak, nggak mungkin berbeda?*

**Susy Setyo**

Nggak mungkin.

**Emerha**

*Oh.*

**Susy Setyo**

Karena RKPD kan penjabaran RPJM. Tidak mungkin lepas dari RPJM.

**Emerha**

*Oh.*

**Susy Setyo**

Kita nyusun RKPD itu kan dari RPJM-nya kabupaten kita sendiri terus RPJM-nya DIY jadi RPKD. Jadi, kita itu kan berjenjang.

**Emerha**

*He'e.*

**Susy Setyo**

Pemerintah, jadi, semua itu harus selaras nggak boleh keluar dari itu, he'e, kan kita dievaluasi kalau keluar dari itu kan yo istilahnya di, diingatkan.

#### **Q.4. Penyusunan Restra dan Renja yang transparan dan akuntabel**

**Emerha**

*Nah, dalam penyusunan RPKD ya Bu, itu bersamaan dengan renja?*

**Susy Setyolya**

Mekanisme kan kalau disesuaikan Permendagri yang 86 ini di akhir. akhir Desember, akhir tahun. Misal akhir tahun kemarin ya 2017.

**Emerha**

*He'e.*

**Susy Setyo**

Lah, SKPD-nya sudah harus menyusun rancangan awal renja.

**Emerha**

*Oh.*

**Susy Setyo**

Rancangan awal renja terus rancangan awal ada di sini kan terus dikumpulkan ke Bapeda.

**Emerha**

*Ya.*

**Susy Setyo**

Nah, ini menjadi bahan untuk menyusun rancangan RPKD.

**Emerha**

*RKPD, ya?*

**Susy Setyo**

Jadi, ini di Desember ini.

**Emerha**

*Oh.*

**Susy Setyo**

Ini untuk menyusun 2019, ini Desember 2000--eh, 2017, he'e, seperti itu.

**Emerha**

*Oh.*

**Susy Setyo**

Ini kan ada rancangan awal renja terus menjadi di, menjadi acuan rancangan awal RPKD terus nanti ini kan dikonsultasi publikkan menjadi apa, nanti kan ini menjadi rancangan renja terus di Musrenbangkan. Jadi, ini tuh selalu beriringan.

**Emerha**

*Berarti Musrenbang ya.*

**Susy Setyo**

Iya.

**Emerha**

*He'e. Itu di dalam melakukan Musrenbang itu memang sudah ada prosedur tetapnya ya Bu?*

**Susy Setyo**

He'e.

**Emerha**

*Itu diatur di mana?*

**Susy Setyo**

Di Perbup ada.

**Emerha**

*Di Perbup ya.*

**Susy Setyo**

Perbup pedoman pelaksanaan Musrenbang.

**Emerha**

*Oh.*

**Susy Setyo**

Bisa diambil di JDIH

**Emerha**

*Di JDIH ya.*

**Susy Setyo**

He'e.

**Emerha**

*Iya.*

**Susy Setyo**

Tapi, itu masih pakai Permen 54.

**Emerha**

*Yang sebelum, sebelum Permen 86, ya?*

**Susy Setyo**

He'e, kita belum revisi lagi.

**Emerha**

*Iya. Nah, kalau mekanisme penyusunan renja itu sebelum jadi acuan itu gimana ya Bu?*

**Susy Setyo**

Hah?

**Emerha**

*Renja sama renstra SKPD?*

**Susy Setyo**

Sama porsinya kan beringinan tadi.

**Emerha**

*Sama ya?*

**Susy Setyo**

He'e, jadi ketika kita RKPD jadi apa misalnya jadi rancangan, nah, di sini kita kan mengeluarkan surat edaran untuk OPD untuk menyusun rancangan misal rancangan awal renja yang disempurnakan mengacu pada rancangan awal RKPD, seperti itu.

**Emerha**

*Jadi, kalau begitu Renstra juga sama dengan RPJMD?*

**Susy Setyo**

Sama.

**Emerha**

*Beriringan, ya?*

**Susy Setyo**

Sama. Karena kan--

**Emerha**

*Ini yang evaluasi renja itu?*

**Susy Setyo**

Evaluasinya--

**Emerha**

*Yang, yang kan yang bikin itu kan SKPD?*

**Susy Setyo**

Iya.

**Emerha**

*Berarti di bidang (11:34) juga ya Bu?*

**Susy Setyo**

Bidang sana, ada--

**Emerha**

*Oh, di, anu ya.*

**Susy Setyo**

Bidang pengendalian evaluasi.

**Emerha**

*Pengendalian.*

**Susy Setyo**

Dia nanti evaluasi, evaluasi pelaksanaan RKPD ya otomatis dia renja.

**Emerha**

*He'e.*

**Susy Setyo**

Terus evaluasi RPJMD ada, di situ.

**Emerha**

*Itu jadwal-jadwa pelaksanaan itu sudah diatur di Permendagri atau memang di perbup?*

**Susy Setyo**

Yang ini?

**Emerha**

*Yang ini kayak dari Desember.*

**Susy Setyo**

Oh, ini?

**Emerha**

*Harus, iya.*

**Susy Setyo**

Ini Permendagri kalau kita sudah tahu ini yang 86.

**Emerha**

*He'e*

**Susy Setyo**

Yang perbup tadi ini masih yang pakai lama, ini sudah 86.

**Emerha**

*Selain, selain Perbup tentang Musrenbang ada lain nggak untuk yang diatur tentang perencanaan?*

**Susy Setyo**

Nggak ada.

**Emerha**

*Cuma Musrenbang ya?*

**Susy Setyo**

Iya, cuma Perda Perencanaan itu.

**Emerha**

*Perda Perencanaan sama Musrenbang ya?*

**Susy Setyo**

He'e.

**Q.5. Penyusunan KUA-PPAS yang transparan dan akuntabel**

**Emerha**

*Hanya itu. Nah, setelah renja, renstra kemudian ada KUA-PPAS.*

**Susy Setyo**

He'e.

**Emerha**

*Nah, itu gimana Bu mekanismenya?*

**Susy Setyo**

Kan kalau RKPD ditetapkan paling awal Juli nggih.

**Emerha**

*Iya.*

**Susy Setyo**

Eh, Juni.

**Emerha**

He'e.

**Susy Setyo**

Nah, terus kita kan mulai berproses ke KUA.

**Emerha**

*He'e.*

**Susy Setyo**

KUA PPAS, nah, KUA-PPAS ini tidak boleh, oh harus sama. Jadi, KUA-PPAS yang diantarkan ke Dewan ini sama dengan RKPD.

**Emerha**

*Oh.*

**Susy Setyo**

Baik uang, baik pendanaan maupun sasaran keluaran program kegiatan semua sama. Nah, ketika ini dibahas di Dewan mesti ada, ada perubahan kan ya biasa kita anu, apa, baik eksekutif, legislatif kan biasanya mau naikin pendapatan. Terus otomatis pendapatan naik, belanja naik. Nah, di situ nanti KUA yang ditetapkan ini mesti akan beda dengan KUA yang diantarkan Dewan.

**Emerha**

*He'e.*

**Susy Setyo**

Berarti itu, jadi, ini sama, RKPD dan KUA yang diantar ke Dewan itu sama.

**Emerha**

*Sama, ya?*

**Susy Setyo**

He'e.

**Emerha**

*Berarti nggak besa yang mengajukan rencananya dulu?*

**Susy Setyo**

Hah?

**Emerha**

*Sebelum ditetapkan di DPRD?*

**Susy Setyo**

Rancangan KUA ini sama dengan RKPD.

**Emerha**

*Itu dalam penyusunannya menggunakan sistem ya Bu?*

**Susy Setyo**

Iya.

**Emerha**

*Itu otomatis muncul jadi KUA?*

**Susy Setyo**

Iya.

**Emerha**

*Itu pakai apa? Simda?*

**Susy Setyo**

Sim, Sistem Perencanaanya kami RencanaKu, Rencana Kulon Progo.

**Emerha**

*RencanaKu, ya?*

**Susy Setyo**

He'e, Rencana, RencanaKu gitu. Nah, di sini kan mulai yang akomodir dari Musrenbang Desa, terus Musrenbang Kecamatan, terus Forum, habis Forum kan Musrenbang, terus Musrenbang jadi RKPD, RKPD ditetapkan jadi KUA. Nah, KUA jadi nanti kan jadi RKA, RKA yang di Rancangan APBD. Kami sudah, ini kan Simda.

**Emerha**

*Iya.*

**Susy Setyo**

Di sini kami sudah pakai RKA, Pra RKA namanya. Jadi, Pra RKA, Pra RKA di sini jadi, jadi Pra RKA kami ini tinggal copy ke sini sudah jadi RKA.

**Emerha**

*Oh, Pra RKA itu masuk di dalam Sistem RencanaKu juga di-input di dalam RencanaKu juga?*

**Susy Setyo**

Nggak, di Simda.

**Emerha**

*Simda.*

**Susy Setyo**

Tetapi, dari database Pra RKA di RencanaKu, kita ekspor ke Simda.

**Emerha**

*Oh.*

**Susy Setyo**

Langsung jadi, jadi OPD itu nggak, nggak entry lagi.

**Emerha**

*Nggak entry lagi, ya?*

**Susy Setyo**

Nah, kami sudah membangun yang yang dari BPKP kan ada sosialisasi Sim, Simda Perencanaan.

**Emerha**

*Sican?*

**Susy Setyo**

He'e, Simcan. Tapi, ini baru proses ya ini teman-teman lagi install.

**Emerha**

*Oh.*

**Susy Setyo**

Dari BPKP.

**Emerha**

*Berarti tadi Pra RKA tadi mulai renja ya, renja, sama renstra?*

**Susy Setyo**

Dari ini, dari, dari rancangan akhir, akhir RKPD atau rancangan akhir renja.

**Emerha**

*Oh.*

**Susy Setyo**

Sudah ada Pra-nya.

**Emerha**

*Berarti RKA itu tinggal masukin duitnya ya?*

**Susy Setyo**

Iya, iya, sudah rinci kan di sini--

**Emerha**

*Harus sudah ada kegiatannya kan.*

**Susy Setyo**

Di sini kan kami ini kan sudah ada SHBJ, Satuan Harga, jadi ketika input RKA ini sudah tinggal klik semuanya.

**Emerha**

*Tinggal klik ya?*

**Susy Setyo**

He'e.

**Emerha**

*Muncul ya.*

**Susy Setyo**

Terus di sini sudah ada ruas jalan, ruas jalan yang di SK-kan Bupati. Jadi, ketika masyarakat mau entry ruas jalan mana tinggal milih, gitu.

**Emerha**

*Oh.*

**Susy Setyo**

Jadi, nggak akan keluar dari SK karena kaitannya kan kami aset, to?

**Emerha**

*Ini RencanaKu bisa diakses masyarakat?*

**Susy Setyo**

Bisa.

**Emerha**

*Jadi, masyarakat bisa input dari luar?*

**Susy Setyo**

Kalau inputnya pakai usulan warga.

**Emerha**

*Oh. Ada menunya berarti, ya?*

**Susy Setyo**

He'e, he'e. Kalau yang pengendalian ini juga ada lagi dia, dia MonevKu namanya.

**Emerha**

*He'e.*

**Susy Setyo**

MonevKu, sama dia, terintegrasi, sama Simda Juga.

**Emerha**

*Oh, konek, ya?*

**Susy Setyo**

He'e.

**Emerha**

*Tidak pakai ekspor-import, jadi langsung online?*

**Susy Setyo**

Kalau yang ini tetap ekspor-miport ini.

**Emerha**

*Oh.*

**Susy Setyo**

Ini import ke sini ketika dia pengendalian bulanan kan uangnya sudah ambil dari sini.

**Emerha**

*He'e.*

**Susy Setyo**

He'e, masih di import tadi kayak ini kan ekspor tadi. Nah, nanti kalau ada ini sudah nge-link ini.

**Emerha**

*Oh.*

**Susy Setyo**

Karena satu, satu, apa BPKP yang buat.

**Emerha**

*Berarti tugasannya Bapeda cuma sampai di KUA-PPAS saja, ya?*

**Susy Setyo**

Iya, he'e.

**Emerha**

*Berarti ini sudah selesai ya, ini sudah di, di BKAD ya?*

**Susy Setyo**

BKAD, he'e, meskipun kamu tetap mengawal sampai sini.

**Emerha**

*Oh.*

**Susy Setyo**

Sampai APBD. Kalau koordinasi kamu bagus antara Bapeda dan BKAD. Jadi, BKAD ini, ini terlibat sejak di sini, sejak di Musrenbang ini terlibat, sejak di Forum.

**Emerha**

*Oh, sudah, sudah dilibatkan, ya?*

**Susy Setyo**

He'e, dari Forum OPD ini sudah terlibat. Jadi, kami memang bersinergi istilahnya. Bapeda dan BKAD bekerja sama di sini mengawal semuanya sampai APBD.

**Emerha**

*Itu di bidang apa ya kalau di BKAD?*

**Susy Setyo**

Anggaran.

**Emerha**

*Bidang Anggaran?*

**Susy Setyo**

He'e.

**Emerha**

*Di Perben tidak ya?*

**Susy Setyo**

Perben nanti lebih ke penganggaran belanja tidak langsung kaitannya pegawai seperti itu.

**Emerha**

*Oh.*

**Susy Setyo**

Kami, mereka juga jadi tim kami.

**Emerha**

*He'e.*

**Susy Setyo**

Nyusun RKPD dan KUA. Jadi, yang BKAD ini kan timnya dari bidang anggaran terus bidang pendapatan. Pendapatan sama pajak terus bidang Perben, ini semua terlibat.

**Emerha**

*Iya.*

**Susy Setyo**

Gitu.

**Emerha**

*Itu prosedur-prosedur tadi itu sudah ada SOP-nya ya, ada SOP-nya?*

**Susy Setyo**

Ada.

**Emerha**

*Itu pakai apa ditetapkan perda?*

**Susy Setyo**

He'e, pakai apa ya.

**Emerha**

*Perbup atau Kepala SKPD?*

**Susy Setyo**

Kepala Bapeda apa ya. Kepala Bapeda kayaknya.

**Emerha**

*Kepala Bapeda.*

**Susy Setyo**

Ada kayaknya di bawah di sekretariat.

**Emerha**

*Oh. Itu kalau soal akses informasinya ke publik gimana Bu dari proses perencanaan tadi? Itu bisa diakses juga?*

**Susy Setyo**

He'e. Kami--

**Emerha**

*Secara terbuka.*

**Susy Setyo**

Gini, misalnya untuk bahan Musrenbang kan biasanya sebelum Musrenbang itu misalnya hari H-nya Senin, nah, Kamis-Jumat itu sudah upload rancangan akhir eh rancangannya, rancangannya RKP di-upload ters power poin-nya di upload, ringkasannya di-upload. Jadi, ketika produk jadi juga kami upload di web Bapeda. He'e.

**Emerha**

*Itu cuma, cuma di web saja ya, nggak ada di, di tempat lain misalkan lewat media massa?*

**Susy Setyo**

Oh, nggak.

**Emerha**

*Kayak cuma, cuma semata-mata di web saja?*

**Susy Setyo**

He'e.

**Emerha**

*Kalau dri proses mulai RPJMD itu Bu.*

**Susy Setyo**

He'e.

**Emerha**

*Butuh waktu berapa lama ya Bu kalau setelah menggunakan sistem semua?*

**Susy Setyo**

Dari RPJM, nyusun apa?

**Emerha**

*Eee, nyusun perencanaannya tadi dari RPJM.*

**Susy Setyo**

Nyusun RPJM-nya?

**Emerha**

*Iya, sampai di itu, sampai di KUA PPAS.*

**Susy Setyo**

KRPD to?

**Emerha**

*Iya, iya, dari, iya.*

**Susy Setyo**

Dari RKP sampai KUA?

**Emerha**

*Iya, dari RPJM, RPJM di--*

**Susy Setyo**

Kalau RPJM kan beda waktunya.

**Emerha**

*Beda waktunya?*

**Susy Setyo**

Timingnya, he'e, kalau--

**Emerha**

*Tapi, bisa setahun ya? Tetap dalam, kalau pun tetap.*

**Susy Setyo**

Kalau RPJM?

**Emerha**

*Iya.*

**Susy Setyo**

RPJM kan maksimal kan 6 bulan setelah Bupati ditetapkan to.

**Emerha**

*He'e.*

**Susy Setyo**

Harus, harus jadi RPJM itu.

**Emerha**

*Harus sudah jadi?*

**Susy Setyo**

He'e. Tapi, kami sudah berproses sejak awal.

**Emerha**

*Oh. Kalau dari RKPD ke--?*

**Susy Setyo**

KUA?

**Emerha**

*Iya.*

**Susy Setyo**

Kan sudah diatur Permendagri jadi kami kan Desember terus penetapannya kan Juni, terus Juli sudah KUA, KUA di Dewan dibahas. Terus nanti Agustus sudah jadi ini rancangan APBD.

**Emerha**

*Oh, jadi sudah ditetapkan jadwalnya di Permendagri ya?*

**Susy Setyo**

Iya, Permendagri.

**Emerha**

*Itu ada sanksi kalau terlambat?*

**Susy Setyo**

Biasanya kami kan kekurangan DAU, misalnya ini terlambat, jadi komponen penilaian DAU. Misal APBD terlambat itu nanti DAU-nya turun.

**Emerha**

*Oh*

**Susy Setyo**

Saya selama ini belum pernah.

**Emerha**

*Belum pernah, belum pernah terjadi ya?*

**Susy Setyo**

Kalau yang terlambat mungkin penetapan KUA-nya, itu kan karena alatnya di DPR.

**Emerha**

*Oh.*

**Susy Setyo**

Tapi, untuk APBD belum pernah terlambat.

**Emerha**

*Belum pernah terlambat ya. Bu, bisa diceritakan sedikit ya, kemarin saya lihat di website itu ada Kulon Progo kan kabupaten, kabupaten yang perencanaannya terbaik di, di DIY, itu gimana bisa?*

**Susy Setyo**

(tertawa) Nggak tahu ya, kami itu 3 tahun berturut-turut.

**Emerha**

*He'e.*

**Susy Setyo**

Terbaik, ya, kalau prosesnya sama kami mengikuti Permendagri tapi mungkin kami itu hubungan kami dengan eksekutif eh dengan legislatif dan instansi yang terkait ini bagus gitu loh sampai ke kecamatan. Jadi, ketika proses perencanaan jalan terus partisipasi warga juga baik terus legislatif kan dari sejak Forum Konsultasi Publik mereka sudah, sudah terlibat.

**Emerha**

*Sudah terlibat ya.*

**Susy Setyo**

Jadi, itu. Terus terlibat, terus sampai ke Musrenbang, sampai nanti kami penyalarsan dengan Dewan itu berjalan baik gitu. Merekaaa reses kan, mereka reses di Dapilnya mereka. Mereka itu ngundang Bapeda.

**Emerha**

*Oh.*

**Susy Setyo**

Jadi, Bapeda narasumber juga. Jadi, ketika reses Bapeda ada terus Bapeda kan lebih ke ini loh prioritas 2019 misalnya seperti apa, nanti yang diusulkan seperti ini gitu, gitu.

**Emerha**

*Berarti tidak ada trik-trik khusus ya, khusus, pokoknya dilaksanakan sesuai dengan Permendagri.*

**Susy Setyo**

Iya, dilakukan Permendagri, terus koordinasi terus partisipasinya banyak.

**Emerha**

*Komitmentnya juga ya?*

**Susy Setyo**

He'e. Mungkin, terus kami kan banyak program-program yang, apa, penanggulangan kemiskinan.

**Emerha**

*He'e.*

**Susy Setyo**

Nah, itu misalnya program "Bela Beli", terus program "Bedah Rumah".

**Emerha**

*He'e.*

**Susy Setyo**

Itu kan pembiayaan kami banyak yang dari non, nonpemerintah. Itu jadi nilai positif kan sekarang. Jadi, kami itu nonpemerintahnya banyak karena APBD kami kan sedikit.

**Emerha**

*Iya.*

**Susy Setyo**

Jadi, kami harus jeli, jeli mencari sumber dana yang lain misalnya non-APBD ya kami dari APBN, dari DAK, terus dari JSR, Forum JSR, seperti itu.

**Emerha**

*Iya. Oke, Bu, untuk sementara itu dulu ya Bu wawancara saya.*

**Susy Setyo**

He'e.

**Emerha**

*Kalau misalkan--*

**Susy Setyo**

Nggih

**Emerha**

*Setelah saya analisis ada yang kurang saya bisa wawancara lagi?*

**Susy Setyo**

Iya, boleh.

**Emerha**

*Tapi, sebelum ini Bu, saya mau minta datanya Ibu.*

**Susy Setyo**

Iya. Kemarin itu sudah pernah ada yang mahasiswa S2 apa ya, tapi UGM juga.

**Emerha**

*Oh, UGM, oh.*

**Susy Setyo**

Mekanisme perencanaan.

**Wawancara ke-2 dengan Susy Setyo Cahyani, pada Selasa, 18 September 2018, pukul 15.03 WIB di ruang kerjanya, Bidang Analisis Data Pembangunan Bappeda. Wawancara bertujuan mengkonfirmasi temuan dan hasil wawancara sebelumnya (RM4).**

**Emerha**

*Saya mau konfirmasi ke Ibu kan kalau kaidah penulisannya itu kan kita harus tampilkan sumbernya. Nah, ini apa Ibu keberatan kalau nama Ibu saya tulis lengkap? Kan kalau biasanya yang mengandung rahasia itu kan*

**Susi Setyo**

Coba. Ini pertanyaannya ini apa ya?

**Emerha**

*Dari sini.*

**Susi Setyo**

Pertanyaannya apa?

**Emerha**

*Ini sudah anu.*

**Susi Setyo**

Oh konsep apa ini. Perencanaan?

**Emerha**

*Iya. Itu sudah jadi narasi.*

**Susi Setyo**

Iya. Nggak papa sih Pak.

**Emerha**

*Tapi kalau Ibu mau baca traskripnya ada di sini.*

**Susi Setyo**

Oh iya.

**Emerha**

*Ini yang dekat. Jadi masih dilaptop.*

**Susi Setyo**

Gimana Pak. Mau keteken.

**Emerha**

*Ini aja.*

**Susi Setyo**

Pake apa medianya ini?

**Emerha**

*Iya ini aja.*

**Susi Setyo**

Yang ini?

**Emerha**

*Heém. Iya.*

**Susi Setyo**

Masih ada yang kurang Pak?

**Emerha**

*Ya?*

**Susi Setyo**

Ada yang kurang nggak?

**Emerha**

*Itu aja. Kalau itu saya cuma konfirmasi kalau Ibu keberatan namanya nggak saya cantumkan lengkap. Kalau misalkan ada yang mengandung rahasia iya mungkin saya kasih inisial gitu.*

**Susi Setyo**

Kalau yang lain?

**Emerha**

*Yang lain sama lengkap.*

**Susi Setyo**

Sama aja namanya?

**Emerha**

*Heém.*

**Susi Setyo**

Lengkap. BKAD juga?

**Emerha**

*BKAD juga. Itu sudah saya konfirmasi di BKAD.*

**Susi Setyo**

Ngghih. Nanti saya kalau boleh minta, kalau udah jadi.

**Emerha**

*Boleh. Iya. Kalau sudah jadi dalam bentuk laporan akhir penelitian. Kan ada dua, ada yang mau kasih singkat ada yang kasih lengkap.*

**Susi Setyo**

Karena nanti keluar rekomendasinya apa salah satu.

**Emerha**

*Oke. Terus yang kedua kemaren kan hasil wawancara dengan Ibu udah pakai rencana KAP itu. Nah, itu rencana . . . (06:28) sama Simcan yang BPKP punya itu nggak konek ya Bu?*

**Susi Setyo**

Simda?

**Emerha**

*Iya. Yang Simda perencanaan.*

**Susi Setyo**

Belum. Kalau kita mau transfer dari BPS ke APBD karena berbeda sistem jadi kita harus menyamakan kode dulu. Jadi yang direncanaku ini pra RKAnya dibikin excel sesuai format supaya bisa masuk ke Simdanya BPKP disitu. Jadi nanti BPD tidak perlu dientry lagi di Simda tetapi pengampu BKAD masih harus meneliti per rekeningnya disetiap kegiatan.

**Emerha**

*Jadi kalau dari perencanaan diapakan? Diexport gitu?*

**Susi Setyo**

Diexport hoó. Di sana ada adminnya juga kan seatnya. Kita

**Emerha**

*Itu tidak bisa dikasih konek ya? Misalkan*

**Susi Setyo**

Beda ini, beda apa namanya ya, beda jadi berbasis apa

**Emerha**

*Jadi gak bisa sama sekali ya?*

**Susi Setyo**

Belum. Belum bisa. Jadi masih ada jembatan penghubungnya untuk bisa transfer kesana. Jadi integrasinya belum langsung link gitu lo, harus ada

**Emerha**

*Jadi data output yang dari rencanaku berbentuk laporan gini udah dicetak, terus dikasih kesana terus di sana diinput lagi?*

**Susi Setyo**

Entrynya Pak.

**Emerha**

*Entrynya langsung?*

**Susi Setyo**

Ya nggak nentry langsung. Tadi ada perantara apa, dari sini kan Pra RKA terus dibuat diversi tabel-tabel versi excel nanti diexport ke Simda. Jadi masuk Simda udah jadi gitu. Tapi kan masih perlu diteliti karena mungkin ada salah masuk apa apa gitu.

**Emerha**

*Berarti tidak perlu entry lagi ya? Jadi hasil export itu bisa masuk ke Simda?*

**Susi Setyo**

Nggak. Cuma ngoreksi lagi kan hasil. Udah ditransfer to terus dikoreksi. Jadi nggak nentry.

**Emerha**

*Oh itu memang nggak bisa sama sekali dionlinekan ya?*

**Susi Setyo**

Belum e. Belum. Nanti kedepan kita rencana dengan adanya Sim BPKP yang Simchan itu. Kalau Simchan kan produk BPKP juga. Nah, kan kode-kodenya sama dengan Simda. Nah kami nanti misal entry pra RKA di Simchan sudah langsung kebaca di Simda. Nggak usah ada perantara tadi data. Kalau selama ini kan data dari rencanaku dibawa kesana.

**Emerha**

*Sekarang Simchan nggak dipakai?*

**Susi Setyo**

Belum karena kami masih menyusun ASB, analisa standar biaya

**Emerha**

*Oh persyaratannya ya?*

**Susi Setyo**

Iya. Karena di Simchan harus masuk ASB satuan biaya itu.

**Emerha**

*Berarti kalau udah pakai Simchan, rencanaku nggak pakai lagi?*

**Susi Setyo**

Nggak.

**Emerha**

*Oh tidak pakai lagi?*

**Susi Setyo**

Heém.

**Emerha**

*Berarti di Simchan bisa bikin par RKA juga?*

**Susi Setyo**

Bisa.

**Emerha**

*Sama ya. berarti rencanaku nggak dipakai lagi.*

**Susi Setyo**

Kedepan cita-citanya. Kedepan sesuai rencana aksi kita, sesuai arahan dari BPK kan semuanya harus terintegrasi baik dari aspirasi dewan. Aspirasi dewan masuk ke rencanaku, maksudnya masuk disistem perencanaan, terus masuk disistem penganggaran. Terus dari penganggaran masuk di monitoring. Jadi semua terintegrasi. Arahan kami kedepan seperti itu entah nanti sistemnya mau seperti apa tapi kedepan kami akan semuanya terintegrasi.

**Emerha**

*Yang jelas akan terintegrasi ya?*

**Susi Setyo**

Iya.

**Emerha**

*Oke. Terus yang terakhir saya mau minta foto untuk profil partisipan kayak gini.*

**Susi Setyo**

Nggih. Profilnya udah perlu ngisi nggak?

**Emerha**

*Udah. Udah diisi kemaren. Cuma saya belum cetak karena belum ada foto.*

**Susi Setyo**

Oh iya.

**Emerha**

*Saya foto ya.*

**Susi Setyo**

Ini tanggal kemaren ya?

**Emerha**

*Iya tanggal kemaren itu masih pakai Korpri. Saya cek Ibu katanya kemaren ke Jogja ya?*

**Susi Setyo**

Iya kemaren sama Pak Aban. Evaluasi ABPD itu Pak.

**Emerha**

*Yang perubahan ya?*

**Susi Setyo**

Iya.

**Emerha**

*Satu dua. Sekali lagi. Satu dua. Oke.*

**Susi Setyo**

Nggih.

**Emerha**

*Boleh?*

**Susi Setyo**

Iya. Nggak papa.

**Emerha**

*Oke.*

**Susi Setyo**

Nggih.

**Emerha**

Nggak ada lagi Bu. Terima kasih banyak.

#### 4. Khamdan Syakiri

Wawancara pertama kali dengan Khamdan Syakiri, pada Kamis, 24 Mei 2018, pukul 13.45 WIB di ruang kerjanya, Ruang SubBidang Perencanaan Pembangunan. Khamdan Syakiri adalah Kepala SubBidang Perencanaan Pembangunan Bappeda yang baru menjabat 5 bulan terakhir. Topik ini merupakan pendalaman wawancara sebelumnya dengan Sri Wijayanti tentang mekanisme perencanaan daerah yang transparan dan akuntabel di Kabupaten Kulon Progo (RM2).

### Q.1. Mekanisme Penyusunan RPJMD yang transparan dan akuntabel

**Emerha**

*Menurut bapak, penyiapan rancangan awal itu seperti apa?*

**Khamdan Syakiri**

Rancangan awal....secara ril nya saya gak tahu ya.. saya gak..gak mulai dari awal. Sepengetahuan saya kita ada sebelum kita menyiapkan RPJMD kita kan bikin secara teknokratis dulu karena ada peralihan jabatan bupati. Kita ada pendamping dari ahli,kayaknya seperti itu. Kemudian ada FGD-FGD dengan OPD juga. Seperti itu.

**Emerha**

*Kemudian setelah rancangan awal kemana lagi?*

**Khamdan Syakiri**

Setelah rancangan awal, biasanya kita konsultasi publik dulu, kalau RPJPD ya. Setelah konsultasi publik baru kita musrenbang-kan. Ada musrenbang juga. Setelah itu kita paparan ke Bupati dulu. Ada masukan-masukannya dari ahli, staf ahli, dari OPD-OPD yang lain. Kemudian kita juga minta fasilitasi dari Pemda DIY memperbaiki rancanrang sebelum kita tetapkan menjadi RPJMD. Langkah-langkahnya seperti itu.

**Emerha**

*Dalam penyusunan setelah rancangan awal, konsepnya siapa yang bikin?*

**Khamdan Syakiri**

Kalau yang bikin bidang-bidang Bappeda semua ya, kita kan di perencanaan, jadi kita yang mengkoordinir. Bidang-bidang juga nanti mengundang OPD-OPD untuk membahas eee..rancangan RPJMD.

**Emerha**

*Setelah musrenbang, apa?*

**Khamdan Syakiri**

Setelah musrenbang ini kita finalisasi, kita diskusikan dulu internal. Selain internal kemudian kita diskusikan dengan BKAD terutama tentang pagu-pagu yang disepakati. Setelah itu kita rapatkan dengan TAPD. Setelah dari TAPD kita paparkan di depan Bupati. Nah dari Bupati ada masukan-masukan apa nggak, baru kita finalkan.

**Emerha**

*Proses atau prosefurya diatur selain dengan Permendagri 86, apa ada dengan perda atau perbub?*

**Khamdan Syakiri**

Kayaknya ada, ada ya..ada sih. Sepertinya ada..ada. Nomornya saya lupa. Perda tentang sistem perencanaan...nah itu.

**Emerha**

*Kalau perbub ada nggak? Misalkan orang harus melakukan musrenbang itu siapa semua yang diundang, itu tidak diatur?*

**Khamdan Syakiri**

Kalau aturannya, anu sih...juknis aja. Setiap kegiatan misal forum konsultasi publik, kemudian musrenbang ada juknisnya. Kalau yang tandatangan ya kalau bukan Sekda ya kepala Bappeda.

**Emerha**

*Kalau musrenbang, siapa-siapa saja yang diundang?*

**Khamdan Syakiri**

OPD, kemudian ada juga perwakilan ormas, organisasi keagamaan, LSM, ada akademisi juga, terus DPRD juga kita undang. Semua..semua pemangku kepentingan yang ada di Kulon Progo.

**Emerha**

*Jadi setelah musrenbang, jadilah konsep akhir RPJMD?*

**Khamdan Syakiri**

Hmmm...konsep akhir, kemudian kita paparkan dulu, dipaparkan lagi kalau masih ada perubahan sebelum kita kirim ke pemda DIY.

**Emerha**

*Konsepnya dipaparkan dimana?*

**Khamdan Syakiri**

Bupati.

**Emerha**

*Ada tim teknis yang dibentuk dalam penyusunan RPJMD ini?*

**Khamdan Syakiri**

Tim teknis ada. SK Bupati. Yang melibatkan Bappeda dan OPD lainnya. Ada Sekda, Bagian Hukum. Semua kita libatkan.

### Q.2. Mekanisme Penyusunan RKPd yang transparan dan akuntabel

**Emerha**

*Kalau RKPd, rancangan awalnya seperti apa?*

**Khamdan Syakiri**

Sama sih, sama seperti RPJMD sih. Kita yang eeh...konsep awal dulu. Kan biasanya kan dari RPJMD, eeh RPJPD, kemudian dijabarkan RPJMD. Nah untuk RKPd ini kan kita ambil dari RPJMD tahun yang bersangkutan. Kemudian juga nantin OPD-OPD kan juga ada Renstra.

Renstra kan 5 tahunan. Nah itu kita gunakan sebagai bahan untuk penyusunan RKP. Nanti kita sesuaikan juga dengan RKP nasional sama RKP Pemda DIY. Tema-temanya kan kita selaraskan.

**Emerha**

*Apakah penyusunan RKP bersama dengan Renja?*

**Khamdan Syakiri**

Bersamaan. Cuma nanti renja itu mengikuti rancangan awal kita kan. Setelah kita konsultasi publik kan, kan kita kirim ke OPD-OPD untuk mereka menyempurnakan rancangan renja-nya. Itu. Jadi renja itu kan mereka ambilnya dari Renstra. Kalau RKP kita ambilnya dari RPJMD. Cuma ada sinkronisasi antara RKP dan Renja nanti.

**Emerha**

*Berarti ketika Bappeda bikin RPJMD, OPD bikin Renstra. Begitu juga RKP, mereka bikin Renja. Jadi rancangan Renstra dan Renja sebelum penyusunan akhir RPJMD dan RKP itu tetap digunakan?*

**Khamdan Syakiri**

Hhhmm...iya.

**Emerha**

*Lalu musrenbang-nya bagaimana kalau RKP, apa bedanya dengan musrenbang RPJMD?*

**Khamdan Syakiri**

Sebenarnya hampir sama sih, kalau musrenbang, cuma materinya mungkin ya, materinya yang di-musrenbang-kan beda-beda. Kalau musrenbangggg...kita kan. Kalau RKP ya? RKP dari musrenbangdes dulu kan, kemudian kecamatan ada musrenbang juga, per kecamatan, ada 12 kecamatan. Usulan-usulan dari kecamatan itu kita sampaikan ke OPD, nantinya masuk ke kegiatan OPD.

**Emerha**

*Itu usulan musrenbang RKP dimasukkan kemana?*

**Khamdan Syakiri**

RKP....iya, nanti di renja nya dia. Kalau renstra kan sudah ada. Nanti dia bikin renja awal dulu untuk menampung usulan-usulan itu. Kemudian kita konsultasi publik, abis konsultasi publik kita kirimkan ke OPD, jadi ada namanya, setelah konsultasi publik ada namanya forum perangkat daerah atau forum SKPD. Forum perangkat daerah itu untuk membahas usulan-usulan dari kecamatan, usulan dari Dewan, usulan dari masyarakat, bisa gak masuk di kegiatan-kegiatan OPD.

**Emerha**

*Berarti dalam musrenbang RKP itu kalau ada usulan baru ditampung lagi? Walaupun sudah masuk di RPJMD? Kalau ditampung di RKP berarti otomatis diubah di RPJMD?*

**Khamdan Syakiri**

Bisa. Ada. Nah tergantung nanti ada nggak pagu anggarannya. Tidak. Kita kan di...RPJMD kan cuma kegiatan dan sasaran saja. Kalau di RKP kan lebih tajam lagi. Sasarannya berapa, dananya berapa, dipertajam lagi di RKP. Kalau RPJMD masih globalan untuk kegiatan dan sasarnya. Untuk program dan kegiatan masih kita pertajam lagi di RKP.

**Emerha**

*Mereka yang dilibatkan sama juga dengan di musrenbang RPJMD?*

**Khamdan Syakiri**

Kalau RPJMD mungkin lebih luas ya... Kalau RKP kan untuk Kulon Progo aja sih. Lebih luas RPJMD, stakeholder-nya itu lebih luas.

**Emerha**

*Kalau sudah di RKP, bagaimana masyarakat tahu kalau usulannya diterima?*

**Khamdan Syakiri**

Sebenarnya kita ada itu sih, kita kan pakai sistem ya, aplikasi e-planning ya. Kan ada usulan dari masyarakat, kemudian dari usulan dewan, kemudian ada usulan OPD sendiri to, ada di keterangannya ada di misalnya kegiatan A, itu sasarnya berapa, kemudian ada keterangan usulan siapa.

**Emerha**

*Yang mengelola aplikasi e-planning itu dimana, pak?*

**Khamdan Syakiri**

Kita di "rencanaku" di Bappeda. Kita juga sih yang kelola. Subbidang perencanaan. Tapi nanti yang input kan masing-masing OPD. Sudah kita user sama password masing-masing. Itu nanti, dari situ langsung link ke KUA-PPAS. Jadi kita konek, jadi setelah musrenbang kan kita cermati, kita bikin kayak pra-RKA gitu. Itu nanti sebagai bahan untuk Bappeda.

**Emerha**

*Ketika menerima usulan, bukti bahwa itu adalah usulan itu apa?*

**Khamdan Syakiri**

Kita ada berita acara, tiap-tiap tahapan itu ada berita acara. Mana usulan yang bisa diterima. Kemudian kalau dewan, kita verifikasi juga, ada usulannya siapa, setelah itu kita verifikasi. Bisa masuk apa nggak, ada keterangannya.

**Emerha**

*Setelah usulan mereka diterima, apakah usulan itu diinformasikan balik ke mereka?*

**Khamdan Syakiri**

Itu kita serahkan ke OPD karena sudah jadi kegiatan OPD. Yang disetujui mana saja, nah nanti OPD yang menginformasikan ke masing-masing. Itu RKPD juga kita publish. Di website kan juga di publish. Nah mereka bisa melihat dari situ.

**Emerha**

*E-planning itu bisa diakses dari luar?*

**Khamdan Syakiri**

E-planning....bisa. tapi kalau OPD sih yang akses, eeeh kalau masyarakat di website kita hasil rancangan awal kita publish, kemudian hasil konsultasi publik kita publish. Hasil musrenbang ya kita publish. Jadi RKPD juga kita publish. Soalnya nanti kalau kita buka e-planning nanti untuk masyarakat nanti bisa buba...kan. Kalau usul mereka bisa usul. Usulan warga itu ada menu tersendiri.

**Emerha**

*Itu prosedur tersebut setiap tahun sama ya, mulai dari RPJMD?*

**Khamdan Syakiri**

Hampir sama, ya. Tiap tahun kan dinamikannya beda-beda.

**Emerha**

*Itu dimonitoring siapa pak? Hasil RPJMD sampai KUA-PPAS?*

**Khamdan Syakiri**

Kita kan ada itu eeehh...adaaaa...penilaian dari Pemda DIY. Jadi kan rancangan akhir yang sudah kita finalisasi kita kirim ke pemda DIY, nanti mereka mencermati, ada yang diubah nggak, sudah selaras apa belum. Itu dikoreksi sama pemda DIY. Sebelum ditetapkan jadi RKPD kan harus ada....eehh satu lagi, ada reviu dari Irda juga sebelum ke Bappeda Propinsi, Irda sini juga mereviu.

**Emerha**

*Apa yang direviu itu pak?*

**Khamdan Syakiri**

Nah itu saya kurang tahu. Jenengan ke Irda saja. Soalnya kita..kita, saya belum pernah melakukan reviu, baru tahun ini saya memegang RKPD itu. Karena belum jadi nanti kita kirim ke Irda untuk direviu.

**Emerha**

*Kalau Renstra SKPD, kalau renstra itu yang reviu itu Bappeda sini?*

**Khamdan Syakiri**

Renstra SKPD....yang reviu masing-masing SKPD juga. Itu kan setelah kita mereviu RPJMD, itu kan Renstra nya juga perlu menyesuaikan RPJMD. Renstra-nya itu dikumpul disini. Semua dokumen perencanaan kumpulnya di sini, termasuk Renja OPD disini semua.

**Q.3. Mekanisme Penyusunan KUA-PPAS yang transparan dan akuntabel****Emerha**

*Sekarang KUA-PPAS bagaimana pak? Menurut yang Bapak ketahui?*

**Khamdan Syakiri**

KUA PPAS saya belum pernah alami ya.. jadi kan hasil RKPD ini jadi KUA PPAS. Nah itu nanti kita kirim ke dewan untuk dibahas bersama banggar kan persisnya. Seperti itu yang saya pahami. Nanti kita bahas antara dewan, ada BKAD juga, Bappeda juga, TAPD juga, harus klop antara pendapatan dan pembelanjaan, harus sesuai.

**Emerha**

*Selain sistem e-planning, apalagi yang dikelola? Yang kelola bidang mana?*

**Khamdan Syakiri**

Kita punya, eeehh Bappeda ada "Monevku", jadi pengendalian yang ada di RKPD itu. Yang kelola bidang Litbang.

**Emerha**

*Kalau di bidang sini selain e-planning apa? Di subbidang mana?*

**Khamdan Syakiri**

Eeehh..kita e-planning aja. Itu namanya "rencanaku". Iya di bidang sini.

**Emerha**

*Itu bisa diakses publik?*

**Khamdan Syakiri**

Kalau publik nggak lah. Internal aja sih.

**Emerha**

*Itu konek sama Simda?*

**Khamdan Syakiri**

Eeehh..sementara ini kita ekspor, jadi manual. Koneknya manual, data RKPD nanti diekspor ke Simda. Rencananya kan juga kita mau pake Simcan-nya BPKP. Simcan, Sim Perencanaan. Yang Simda kan yang bikin BPKP, nah BPKP juga bikin Simcan. Kita tahun ini sudah mulai input RPJMD ke Simcan, sama input Renstra di Simcan juga. Nanti 2020 kita bisa gunakan Simcan yang terintegrasi dengan Simda. Seperti itu. Simcan sudah ada. Mulai pake ini setelah sosialisasi ke OPD. Kemaren kita barusan sosialisasi ke OPD untuk menginput Renstra. Jadi baru tahap uji coba lah.

**Emerha**

*Yang terakhir, model koordinasi dalam proses perencanaannya bagaimana pak? Antar-OPD misalnya dengan BKAD, dan seterusnya?*

**Khamdan Syakiri**

Kita koordinasi terus, kita undang rapat. Kalau bikin juknis kita undang rapat, kemudian kalau sebelum pelaksanaan musrenbang, kita undang rapat. Kan kita ada....ini kan baru desk juga. Kita cermati kegiatannya OPD masing-masing. Kemudian alokasi belanjanya juga kita cermati. Kita ada tim..tim...kita dengan BKAD ada tim teknis sendiri. Sama Irda juga, kemaren waktu usulan diangkat juga kita undang mereviu usulan-usulan itu.

**Wawancara kedua dengan Khamdan Syakiri, pada Selasa, 17 Juli 2018, pukul 13.45 WIB di ruang kerjanya, Ruang SubBidang Perencanaan Pembangunan. Topik ini tentang kendala, penyebab kendala, dan solusi yang sudah dilaksanakan dalam mengelola perencanaan (RM4).**

**Emerha**

*e.. selama bapak di sini*

**Khamdan Syakiri**

He'e..

**Emerha**

*Apa ada permasalahan yang bapak hadapi dalam penugasan bapak?*

**Khamdan Syakiri**

Permasalahan dalam perencanaan?

**Emerha**

*Ya..*

**Khamdan Syakiri**

Kalo perencanaan sih.. masalahnya kan kita dikejar deadline waktu ya.. ini ya.. sesuai dengan Permendagri kan ada batasan-batasan waktu kapan dia harus ditetapkan, kapan mungkin akan dilaksanakan, kapan .... (00.32) harus diserahkan ke DPRD, kendalanya itu kadang-kadang e.. bahan-bahan dari OPD itu terlambat masuk ke kita iya., usul-usulan kegiatan dari OPD itu terlambat masuk ke kita jadi ya.. karena kita dikejar waktu kemudian bahannya terlambat ya... akhirnya kadang-kadang kita lembur untuk mengejar itu

**Emerha**

*Apa penyebab masalahnya itu pak?*

**Khamdan Syakiri**

Ya.. kurang tahu ya.. kalo di.. OP.. kalo kita udah.. udah kirim surat ke OPD udah jadwal.. jadwal.. pelaksanaan kegiatan udah kita sampaikan ya.. di OPDnya tergantung perencanaan di OPD nya sih biasanya. Biasanya perencanaan dari OPD mengkoordinat.. mengkoordinir di.. OPD masing-masing ya., nah itu.. kita mau ngoyak-ngoyak juga capek sendiri gitu lho maksudnya..

**Emerha**

*Terus.. solusi yang sudah bapak laksanakan untuk mengatasi masalah itu apa?*

**Khamdan Syakiri**

Ya.. solusinya ya.. itu kita.. kirim surat kemudian kita.. terfoni seperti itu, dan kita juga ada setiap 3 bulan kan ada penilaian kinerja. Perencanaan dan monitoring evaluasi jadi terus.. itu bagian dari kinerja OPD juga

**Emerha**

*Tanggapan dari mereka setelah, menyurati itu gimana menurut bapak?*

**Khamdan Syakiri**

Ehmm.. heheh. Ya.. ada sih yang terus kesel ngirim ada juga yang sama aja sih, hehehehe. Karenakan tergantung, tergantung di OPDnya masing-masing nggeh kalo Kepala nya care tentang perencanaan, biasanya kan perencanaan nggak begitu peduli kan yang penting, anggaran nya berapa nah itu yang.. mereka perjuangkan biasanya sih

**Emerha**

*Sekarang ini udah.. udah, sudah sampai di tahap mana untuk perencanaan tahun 2019?*

**Khamdan Syakiri**

Kita... RKPD sudah ditetapkan kemudian KUA PBHS sudah kita serahkan ke DPRD nanti tinggal nunggu jadwal dari DPRD, kemudian sekarang kita baru konsen ke perubahan. Perubahan di 2018, kan RKPD perubahan dulu baru APBD perubahan baru KUA, KUPA sama BHS perubahan

**Emerha**

*Oh.. berarti yang.. RKPD tadi tuh yang efek dari perubahan ya?*

**Khamdan Syakiri**

Yang sudah ditetapkan?

**Emerha**

*Ya..*

**Khamdan Syakiri**

Itu yang murni itu 2019

**Emerha**

*Oh... 2019 udah ya..*

**Khamdan Syakiri**

Kalo yang 2018 perubahan baru ini.. baru kita kerjakan ini

**Emerha**

*Ehm... Musreimbang-musreimbang sudah selesai juga?*

**Khamdan Syakiri**

Kalo musreimbang kan yang murni, kalo yang perubahan nggak ada mureimbang, itu udah dari bulan April kemaren kalo musreimbang 2019

**Emerha**

*Itu memang di awal-awal bulan gitu ya, di awal-awal tahun gitu ya?*

**Khamdan Syakiri**

Kita.. kita sesuai timeline nya dari.. Permendagri sebisa mungkin kita ikutin

**Emerha**

*Ehm.. berarti dalam waktu dekat ke depan ini apa lagi tahapannya yang..?*

**Khamdan Syakiri**

Ya itu kita sekarang simultan, kalo PBHS kan nunggu pembahasan di DPRD nanti nunggu jadwal sana, kemudian kita ini perubahan RKPDP yang 2018 sama nanti kebijakan perubahan anggaran 2018 sama PBHS perubahan 2018

**Emerha**

*Berarti setelah itu tinggal RKH ya?*

**Khamdan Syakiri**

RKH iya.. kalo RKH sudah, kemaren kan RKPDP kan kita sudah bikin RKH biar ketahuan jelas uangnya buat apa aja

**Emerha**

*Tahapan untuk perhitungang udah selesai ya.. di bulan-bulan?*

**Khamdan Syakiri**

Perencanaan rencana ya.. Juli-Agustus lah nanti terus didekskrolnya kan kita di.. untuk APB.. usulan APBD nya

**Emerha**

*Itu dalam waktu dekat ini ada nggak rapat tentang perencanaan di bikin?*

**Khamdan Syakiri**

Kemaren kita barusan rapat tentang usulan perubahan TAPD juga

**Emerha**

*Dalam ke depan nggak ada lagi?*

**Khamdan Syakiri**

Minggu... ini rencana kita mau.. desimal.. kan ada usulan-usulan dari OPD tapi karena kemampuan keuangan kita terbatas yang mana usulan-usulan yang prioritas mana yang belum itu yang..

**Emerha**

*Biasanya itu kapan dilaksanakan?*

**Khamdan Syakiri**

Besok pagi

**Emerha**

*Dimana pak?*

**Khamdan Syakiri**

Di sini

**Emerha**

*Oh..*

**Khamdan Syakiri**

Nanti itu internal Bappeda aja sih..

**Emerha**

*Internal Bappeda ya.. itu di situ apa yang dibicarakan dalam desk?*

**Khamdan Syakiri**

Kemaren kan yang... pengampu bidang-bidang kan udah des usulan.. usulan dari OPD kan udah di rasionalisasi, kemudian ini mau kita cermati lagi kira-kira mana yang lebih prioritas mana yang belum prioritas, karena itu tadi kemampuan keuangan kita terbatas

**Emerha**

*Ehmm.. terus itu yang.. kepala Bappeda ya yang pimpin ya biasanya?*

**Khamdan Syakiri**

Ehm... biasanya.. kita aja sih di bidang kita, kemudian nanti kita laporkan ke kepala Bappeda seperti itu, kalo yang kemaren malah pak Asisten 3 usulan-usulan dari OPD itu

**Emerha**

*Anggota desnya itu siapa semua pak?*

**Khamdan Syakiri**

Des.. kita me.. bidang-bidang pengampu biasanya.., Bappeda biasanya, sama BKD nanti mungkin..

**Emerha**

*Anggaran ya..*

**Khamdan Syakiri**

Anggaran tim teknisnya dulu setelah itu baru kita sampaikan ke TAPD

**Emerha**

*Menurut bapak saran perbaikan untuk permasalahan tadi tuh seperti apa nanti?*

**Khamdan Syakiri**

Permasalahan yang.. terlambat-terlambat itu ya..

**Emerha**

*Ya.. yang bapak hadapi..*

**Khamdan Syakiri**

Kalo saya sih.. kita udah ada sistem e-planing ya.. itu juga membantu untuk.. untuk.. e.. sh.. penginputan sama perencanaan hrm.. kegiatan itu juga cukup membantu e-planing kemudian ya itu tadi di.. mungkin pimpinan OPD nya lebih.. lebih.. lebih.. care ke anak buahnya, terutama ke perencana-perencanaanya soalnya.. kalo perencanaanya terlambat itu nanti juga mempengaruhi kinerja OPD juga kan. Biasanya yang.. yang disalahkan perencanaanya itu, tapi perencana kar.. perencana itu biasanya kan minta data ke.. bidang-bidang ke Kasubid, Kabid, nah.. itu kadang-kadang karena Kasubid, Kabid nya banyak kerjaan nah.. itu mereka kadang-kadang agak-agak cuek gitu sama usulan-usulan perencanaan. Nah.. mungkin Kepala OPD itu bisa lebih..lebih.. care lagi

**Emerha**

*Kalo untuk ginput bola ke OPD-OPD itu nggak.. belum pernah dilakukan?*

**Khamdan Syakiri**

Kalo jemput bola kita sebenarnya udah ada pengampu sudah.. sudah.. tiap kali anu.. kita telfon seperti itu, tapi ya.. karena kesibukan mereka juga ya.. kalo kemaren kendalanya itu mas di.. Juni itu banyak liburnya, hehehe. Libur 2 minggu itu ya... iya, kan pengaruh ke jadwal pelaksanaan kegiatan kita, sehabis lebaran juga e.. kan penyesuaian-penyesuaian dulu baru bisa on lagi gitu kan, nah.. itu itu.. kendala yang kalo kebanyakan libur ya.. mengganggu jalur perencanaan seperti itu

**Emerha**

*Kalo besok itu, kan saya rencana juga mau observasi ya.. rencana mungkin saya bisa ambil gambar atau video*

**Khamdan Syakiri**

Silahkan aja.. bisa..

**Emerha**

*Izin dari bapak saya ikut besok, tapi mungkin sekitar berapa menit aja, jam berapa besok?*

**Khamdan Syakiri**

Besok kita jam 9

**Emerha**

*Jam 9 ya.. ya.. di sini ya..*

**Khamdan Syakiri**

Iya..

**Emerha**

*Untuk bukti penelitian saya sekalian juga saya untuk menang di pembahasan*

**Khamdan Syakiri**

Pake video apa foto?

**Emerha**

*Foto sama video*

**Khamdan Syakiri**

Oh.. boleh nggak pa-pa

**Emerha**

*Jadi saya hubungi bapak besok kalo..*

**Khamdan Syakiri**

Bisa

**Emerha**

*Okey pak itu aja hasil wawancara saya ya..*

**Khamdan Syakiri**

Ya..

Wawancara ke-3 dengan Khamdan Syakiri, pada Selasa, 17 September 2018, pukul 15.15 WIB di ruang kerjanya, Ruang SubBidang Perencanaan Pembangunan. Wawancara bertujuan mengkonfirmasi temuan dan hasil wawancara sebelumnya (RM4).

**Emerha**

*Ini saya mau konfirmasi ini pak... nah ini... saya mau minta izin ke bapak karena sesuai kaidah penulisan kan saya harus tulis nama sumbernya, nah... bapak...*

**Khamdan**

Ini... ada RJ, RPJP ini gimana ini

**Emerha**

*Itu hasil transkrip wawancara...*

**Khamdan**

Ini... ini nggak salah ini RKP apa... masih RKP...

**Emerha**

*Iya pak masih RKP...*

**Khamdan**

Ini di coret aja ya... yang ini, soalnya kan juga semua prosesnya sama ya... jadi di coret aja udah... habis ini nggak apa-apa..

**Emerha**

*Maksud saya... saya minta kalo... bapak keberatan nggak kalo saya tulis nama lengkap bapak di bagian bawah ini*

**Khamdan**

Oh nggak apa-apa...

**Emerha**

*Hem... itu ada banyak namanya...*

**Khamdan**

Soalnya paparan ini sebelum... sebelum sini... rancangan awal terus kita paparkan dulu, ini masih RPJMD ya...

**Emerha**

*He'em..., iya...*

**Khamdan**

Kalo RPJMD kan yang dulu... karena RPJP ini...

**Emerha**

*Kalo orangnya masih di sini lagi lanjutannya... atau nggak ada... masih ada ya... nah... ini... kan tidak... tidak semua saya ambil Cuma yang... yang urgen kalo yang lain saya... jadi kalimat tidak langsung kalo ini kan kalimat langsung kutipan langsung...*

**Khamdan**

He'em... he'em ya... boleh...

**Emerha**

*Ya...*

**Khamdan**

Ya...

**Emerha**

*Terus yang kedua kemaren tuh ada kendala yang bapak alami itu masalah kan data masuk dari data perencanaan yang masuk dari SKPD itu kan telat nah itu... di sini saya sarankan, kalo... di... Bappeda itukan ada bidang pengampu pak, jadi setiap bidang itu mengampu SKPD berapa itu udah ada ya pak?*

**Khamdan**

Udah ada...

**Emerha**

*Itu... untuk mengatasi itu, itu kalo di... diefektifkan lagi gimana... bisa menurut bapak gimana?*

**Khamdan**

Sebenarnya udah sih... sebenarnya kita... kita kan udah... pengampu juga udah ngejar-ngejar ke OPD jadi kan dari... dari... kita ke pengampu, nanti pengampu yang ngejar-ngejar OPD, kan nah... OPD ini yang kadang telat kirim ke kita, jadi kita juga selain ke pengampu kita juga kadang komunikasi langsung kita kan ada WA grup perencanaan se Kulon Progo juga terus... untuk efektifitasnya itu juga jadi penilaian OPD dalam bidang perencanaan

**Emerha**

*Hem... jadi tetep walaupun sudah bidang pengampu yang turun langsung tetep juga ya...*

**Khamdan**

He'em sama... begitu, nih sampe sekarang kita masih... masih ada yang belum ngumpul juga, sudah kita surati secara resmi batas waktunya kapan kemudian pengampu juga sudah kasih tahu ini lho OPD yang belum meng... kita juga udah share ke WA grup juga... seperti itu

**Emerha**

*Jadi memang udah... udah... gimana caranya lagi...*

**Khamdan**

Ya... kita tidak tahu kendalanya di... OPD ya... mungkin yang ngurusin baru... diklat atau apa... nah itu perlu...

**Emerha**

Jadi... itu tetap jadi... jadi masalah ya... belum... belum... ditemukan.. ya..., ya... itu pak yang terakhir mungkin saya minta foto